

**IMPLEMENTASI METODE SALAMY  
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN MIFTAKHUL HUDA  
DESA CINDAGA KECAMATAN KEBASEN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:  
SISI INNEKE SULY  
NIM. 1717402214**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

## LEMBAR KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sisi Inneke Suly

NIM : 1717402214

Jenjang : SI

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Implementasi Metode Salamy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



**Sisi Inneke Suly**

**NIM. 1717402214**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635524 Faksimil (0281) 636553  
www.uinralzu.ac.id

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an  
di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda  
Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas**

Yang disusun oleh: Sisi Inneke Suly NIM: 1717402214, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari: Senin, 11 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Subur, M.Ag.  
NIP. 196703071993031005

Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. -

Penguji Utama,

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.  
NIP. 19730125200003 2 001

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



H. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Muraqosah Skripsi Sisi Inneke Suly

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Sisi Inneke Suly

NIM : 1717402214

Jurusan : Pendidikan Agama

Progran Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

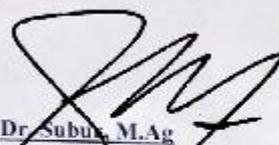
Judul : Implementasi Metode Salamy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Dengan ini, kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyah. Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 11 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. Subur M. Ag

NIP. 196703071993031005

## MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”. (Q.S Al-Ankabut: 6).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kudus: PT Buana Barokah, 2014, hlm. 359

**IMPLEMENTASI METODE SALAMY  
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN MIFTAKHUL HUDA  
DESA CINDAGA KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**

SISI INNEKE SULY  
NIM 1717402214

**Abstrak:** Belajar membaca Al-Qur'an memang tidak mudah, diperlukan metode yang khusus. Salah satu metode membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah metode Salamy, dimana dalam metode salamy sistem pengajarannya berbeda dari metode yang lain. Contoh perbedaan yang terdapat pada metode salamy terletak di halaman delapan jilid satu huruf hijaiyyah yang belum berharokat. Metode salamy pada sistematika kepenulisan memiliki pola tertentu seperti *wazan* dan *mauzul* dalam ilmu sorof pada setiap contoh kalimatnya. Sebagaimana yang diterapkan di TPQ Miftakhul Huda dalam mempelajari Al-Qur'an menggunakan metode Salamy dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, mempunyai tiga kegiatan utama; Pertama Persiapan. Kedua Pelaksanaan yang meliputi: pembukaan, kegiatan inti, penutup, target metode salamy, sistem/aturan metode salamy, prinsip dasar metode salamy, pola mengajar metode salamy, jumlah murid ideal dalam kelas metode salamy. Ketiga Evaluasi, evaluasi biasanya dilakukan diakhir pembelajaran.

***Kata Kunci :*** Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Salamy

**IMPLEMENTATION OF THE SALAMY METHOD  
IN LEARNING THE QUR'AN  
AT MIFTAKHUL HUDA QURAN EDUCATION PARK  
CINDAGA VILLAGE, KEBASEN DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**

SISI INNEKE SULY  
NIM. 1717402214

**Abstract:** Learning to read the Qur'an is not easy, a special method is needed. One method of reading the Qur'an that is good and correct is the Salamy method, where in the Salamy method the teaching system is different from other methods. An example of the differences found in the salamy method is located on page eight of the first hijaiyyah letter which has not yet been characterized. The salamy method in writing systematics has certain patterns such as wazan and mauzul in sorof in each example sentence. As applied at TPQ Miftakhul Huda in studying the Qur'an using the Salamy method in learning the Qur'an.

The purpose of this study was to describe the implementation of the Salamy Method in Al-Qur'an Learning at the Qur'an Education Park Miftakhul Huda, Cindaga Village, Kebasen District, Banyumas Regency. The type of research conducted is a qualitative descriptive field research. The data collection techniques used are the method of observation, interviews, and documentation.

The results showed that the implementation of the Salamy Method in Al-Qur'an Learning at the Qur'an Education Park Miftakhul Huda, Cindaga Village, Kebasen District, Banyumas Regency, had three main activities; First Preparation. The second implementation includes: opening, core activities, closing, target of the salamy method, the system/rules of the salamy method, the basic principles of the salamy method, the pattern of teaching the salamy method, the ideal number of students in the salamy method class. Third Evaluation, evaluation is usually done at the end of the lesson.

**Keywords:** Learning the Qur'an, Salamy Method

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* dengan Rahmat dan Ridha Allah Tuhan semesta alam Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Bapak dan Ibu tercinta terimakasih atas dukungan, doa dan juga pengorbanannya yang tidak akan saya lupakan.
- Untuk seluruh keluarga besar dan saudaraku terimakasih atas doa dan dukungannya.
- Untuk diri saya pribadi terimakasih telah bertahan dan berjuang sejauh ini kamu hebat dan kamu kuat, Love my self
- Untuk tema-teman seangkatan PAIE 2017 sukses selalu untuk kalian.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Salamy Dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Qur’an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia pada zaman yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
3. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
6. H. Rahman Afandi, M.S.I selaku Kordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
7. Dr. H. Rohmad, M.Ag., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan do’anya.

8. Dr. Subur, M. Ag., Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri yang telah memberikan ilmu dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Bapak Tulus Kepala sekolah dan Bapak/Ibu Guru TPQ Miftakhul Huda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril, materil dan do'a restunya
12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya seluruh mahasiswa PAI E angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doa-doa terbaik kalian kepada penulis.

Tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa kepada Allah Swt untuk memberikan balasan baik kepada mereka semua yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Purwokerto, 11 Juli 2022



**Sisi Inneke Suly**  
**NIM. 1717402214**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II METODE SALAMY DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN</b>	
A. Metode Salamy.....	10
1. Pengertian Metode Salamy .....	10
2. Sejarah Metode Salamy .....	12
3. Target Metode Salamy.....	16
4. Sistem/Aturan Metode Salamy .....	16
5. Prinsip Dasar Metode Salamy .....	17
6. Pola Mengajar Metode Salamy.....	18
7. Jumlah Murid Ideal dalam Kelas.....	19
8. Materi Metode Salamy.....	19
9. Evaluasi yang Dipakai dalam Metode Salamy .....	26

B.	Pembelajaran Al-Qur'an .....	27
1.	Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an .....	27
2.	Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an .....	28
3.	Dasar Pembelajaran Al-Qur'an .....	29
C.	Penerapan Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an ....	31
1.	Pengertian Implementasi .....	31
2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis dan Pendekatan penelitian .....	35
B.	Subyek dan Obyek Penelitian .....	35
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
D.	Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Gambaran Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda .....	40
1.	Sejarah Berdirinya .....	40
2.	Visi dan Misi .....	41
3.	Kurikulum .....	41
4.	Struktur Kepengurusan .....	47
5.	Fasilitas Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda .....	49
B.	Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas .....	52
1.	Persiapan Pembelajaran .....	54
2.	Pelaksanaan Pembelajaran .....	55
3.	Evaluasi Pembelajaran .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	70
B.	Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## Daftar Tabel

Tabel 4.1 Kurikulum TPQ Miftakhul Huda.....	42
Tabel 4.2 Daftar Struktur Kepengurusan .....	49
Tabel 4.3 data Guru TPQ Miftakhul Huda.....	50
Tabel 4.4 Daftar Santri TPQ Miftakhul Huda.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Wawancara
2. Pedoman Pelaksanaan Wawancara
3. Pedoman Pelaksanaan Observasi
4. Pedoman Sumber Dokumen
5. Hasil Wawancara meliputi: Wawancara dengan Pengasuh Pendiri TPQ Miftakhul Huda, Pengajar TPQ Miftakhul Huda , Santri TPQ Miftakhul Huda
6. Dokumentasi
7. Surat Keterangan Lolos Plagiasi
8. Sertifikat meliputi: Sertifikat Aplikom, Sertifikat BTA dan PPI, Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, Sertifikat KKN, Sertifikat PPL
9. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pembentuk karakter bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar mendidik, yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Berdasarkan pengetahuan dari pendidikan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan penambahan pengetahuan pada diri seseorang. Dengan ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat tentang pentingnya sebuah pendidikan. Dalam pelaksanaannya bisa dimulai dengan yang paling ringan yaitu membaca.

Secara etimologis, istilah metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metodes*. Yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut *thariqat*, yang mempunyai arti jalan atau metode khusus bagi

---

<sup>2</sup> Widyanti Hanny & M. Turhan Yani, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol 03 No 02 2014, hlm. 784-798

orang-orang yang menempuh jalan kepada Allah swt melalui tahapan-tahapan. Thariqat sendiri dibangun diatas pondasi Al-Qur'an dan Sunnah sehingga tidak bisa orang yang berthariqat kemudian meninggalkan al-qur'an dan sunnah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran. Oleh karena itu metode mengajar dapat berarti bagian dari suatu startegi pengajaran. Dari sekian banyak metode pendidikan yang ditawarkan tidak semuanya dapat diaplikasikan pada setiap pelajaran sebaiknya harus disesuaikan dengan kebutuhannya.<sup>3</sup>

Ada begitu banyak metode dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti metode Iqra, metode Qira'ati, dan masih banyak metode lainnya. Metode Salmiy adalah terobosan terbaru dalam mempelajari Al-Qur'an dengan cepat, benar dan mudah. Dimana didalam metode ini dikemas dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta untuk menjawab tantangan zaman di era sekarang ini. Dimana metode Salmiy memberikan pengajaran yang berbeda, dengan sistematika pola tertentu seperti *wazan* dan *mauzul* dalam ilmu sorof pada setiap contoh kalimatnya. Yang mana ini bertujuan untuk mudah diingat pada saat pembelajaran.

Sejalan dengan kedudukan Al-Qur'an yang sangat penting bagi manusia sebagai petunjuk. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada rasulnya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Oleh karena itu Al-Qur'an senantiasa harus dipelajari, difahami dan dimanifestasikan dalam amalan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Sekiranya tanpa mempelajari dan memahaminya, seseorang mustahil dapat

---

<sup>3</sup> Kasminah, *Metode Dalam Proses Pembelajaran*, Lentera Pendidikan Vol. 11 No. 1 Juni 2018, hlm. 101-114

mengamalkan dalam kehidupan nyata. Berbicara tentang pengertian Al-Qur'an, dipandang dari sudut bahasa maupun istilah. Banyak para ulama berbeda pandangan dalam mendefinisikannya. Qara'a mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang terusun rapi.

Dalam agama Islam sendiri membaca merupakan anjuran yang harus dilakukan oleh setiap manusia, hal ini sesuai dengan firman Allah swt pada QS. Al-alaq ayat 1:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan“

Ayat pertama yang diturunkan kepada Rasulullah yang berisi tentang perintah untuk. Pentingnya aktivitas membaca ditandai dengan pengulangan oleh malaikat Jibril as. sebanyak tiga kali. Dalam QS. Al-alaq juga menerangkan bahwa Allah swt mengajari manusia dengan perantara kalam untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui. Perantara kalam Allah yaitu Al-Qur'an.

Mempelajari, belajar dan mengajarkan Al-Qur'an akan mendapat pujian yang tinggi dari Rasulullah saw. Rasulullah saw bersabda yang diriwayatkan oleh Iman Bukhari artinya: dari Utsman bin Affan RA, ia berkata, Rasulullah saw bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Yang paling baik diantaramu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari)<sup>4</sup>

Dalam hadits ini menjelaskan bahwa sebaik-baiknya orang ialah yang mempelajari dan kemudian mengajarkan Al-Qur'an. Dengan demikian mempelajari Al-Qur'an mulai dari membaca dengan benar serta dapat mempelajari maknanya dan memperindah bacaan dengan tartil dapat menambah pahala yang lebih. Dari pengamatan penulis masih banyak santri

<sup>4</sup> Imam Nawawi, *Shahih Riyadhush-shalikin*, jilid 2, Jakarta: diterjemahkan, Team KMCP, Pustaka Azam, 2003, hlm. 153-154.

dalam membaca Al-Qur'an belum mengetahui dengan baik yaitu cara pengucapan huruf hijaiyah yang baik dan benar, Penggunaan pada tanda baca (tajwid), Panjang dan pendeknya bacaan, Sifat-sifat pada huruf hijaiyyah, dsb.

Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkannya menjadi sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul “Implementasi Metode Salamy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”.

## B. Definisi Operasional

### 1. Metode Salamy

Metode Salamy adalah trobosan terbaru dalam mempelajari Al-qur'an dengan cepat benar dan mudah. Dimana didalam metode ini dikemas dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta untuk menjawab tantangan zaman di era sekarang ini. Metode salamy memberikan pengajaran yang berbeda, dengan sistematika pola tertentu seperti *wazan* dan *mauzul* dalam ilmu sorof pada setiap contoh kalimatnya. Ini bertujuan untuk mudah diingat pada saat pembelajaran.<sup>5</sup>

### 2. Pembelajaran Al-Qur'an

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>6</sup> Sedangkan Al-Qur'an menurut bahasa adalah bacaan, menurut istilah dilihat dari pengertian menurut beberapa ahli. Al Jurjani menjelaskan bahwa pengertian Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Rasulullah saw yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa

<sup>5</sup> Slamet Riyadi, *Belajar Membaca Al-Qur'an Metode Salamy Cara Benar Belajar Al-Qur'an*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2020. hlm. 1

<sup>6</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 6

adanya keraguan. Jadi pembelajaran Al-Qur'an adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam lingkungan belajar yang membahas tentang kalam Allah swt, dari ayat, arti ayat dan isi kandungan dalam ayatnya.

3. Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Pengertian Implementasi ialah melaksanakan dan menerapkan.<sup>7</sup> Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas adalah salah satu metode baru dalam membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas dalam cara pengucapan huruf hijaiyyah yang baik dan benar, penggunaan pada tanda baca (tajwid), panjang dan pendeknya bacaan, sifat-sifat pada huruf hijaiyyah, dsb.

### C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: *“Bagaimana Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas?”*

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penelitian diharapkan memiliki tujuan dan manfaat. Berikut adalah tujuan dan manfaatnya:

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 427

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menambahkan pengetahuan santri di desa Cindaga dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Dan dapat memperluas ilmu pengetahuannya dalam mempelajari Al-Qur'an. Serta bisa bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk menjadi acuan atau pijakan.

### b. Manfaat praktis

1. Bagi anak/santri Untuk menambah kualitas dan pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an yang cepat, mudah dan benar.
2. Bagi Guru Dapat dijadikan bahan untuk mengamati bacaan al-Qur'an dari anak/santri di desa Cindaga.
3. Bagi Desa Dapat meningkatkan nilai religius untuk anak/santri dan masyarakatnya dengan membacakan Al-Qur'an.
4. Bagi Penulis Dapat memiliki wawasan atau pengetahuan tentang Implementasi metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an dapat dengan cepat mudah dan benar.

## E. Kajian Pustaka

Dari beberapa metode dalam penelitian pembelajaran Al-Qur'an sangatlah banyak, Namun metode salamy yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an masih belum diteliti oleh banyak orang. Dan disinilah yang melatar belakangi peneliti meneliti tantang Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah :

Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Baroah. Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, dengan judul "Efektifitas Pembelajaran Membaca Al-Quran dengan Menggunakan Metode Iqra' pada Siswa Kelas X Triguna Utama Ciputat". Pada skripsi ini peneliti mendapatkan hasil bahwa Efektifitas Pembelajaran Membaca Al-Quran

dengan Menggunakan Metode Iqra' pada Siswa Kelas X Triguna Utama Ciputat. Yang hasilnya membaca Al-Quran menggunakan metode Iqra' terbukti sangat efektif hal ini ditandai dengan hasil yang diperoleh dari perhitungan perolehan koefisien korelasi sebesar 0,519 yang berada pada indeks korelasi pada tahap 0,40-0,70 yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup atau sedang antara efektifitas pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

Skripsi yang ditulis oleh Supinah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "Penerapan Metode Iqra' dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III DI SD Gebang Kabupaten Purworejo. "Pada skripsi ini peneliti mendapatkan hasil bahwa setelah menggunakan metode Iqra' dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas III di SD Gebang Purworejo memiliki kemajuan yang sangat bagus yang pada sebelumnya menggunakan metode Tradisional.

Skripsi yang ditulis oleh Ety Kustiwi Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Malang, dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak" hasil dari skripsi ini adalah metode yang cocok diterapkan kepada anak adalah metode Qiro'ati.

Jurnal yang ditulis oleh Wiwik Anggranti Dosen FKIP Universitas Kutai Kartanegara, dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong)". Pada jurnal ini peneliti mendapatkan hasil bahwa pada Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong) menggunakan metode tartil/kitab Al-Tartil dan Qiro'aty sebagai panduan belajar mengajar. Dengan tiga tahapan, pertama tahapan persiapan, kedua tahapan pelaksanaan, ketiga tahapan penilaian.<sup>8</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Uswatun Hasanah dkk, Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan judul "Peningkatan Kemampuan

---

<sup>8</sup> Wiwik Anggranti, Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong), *Jurnal Intelegensia*, Vol. 1, No. 1, April 2016, hlm. 24

Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan". Dalam jurnal ini peneliti mendapatkan hasil dari penelitiannya bahwa secara keseluruhan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan di TPA Al-Ikhlas desa Bunut Kecamatan Wai Ratai Provinsi Lampung, mengalami peningkatan yang sudah baik dari sebelumnya.

Persamaan dari penelitian terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Metode dalam membaca Al-Qur'an. Namun, perbedaan yang paling mendasar adalah mengenai keinginan peneliti untuk membahas bagaimana Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian sistematika pembahasan ini penulis akan memaparkan secara garis besar tentang penelitian ini, untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang penelitian skripsi ini maka skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian kedua memuat pokok-pokok pada permasalahan yang akan dibahas dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori tentang Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi penyajian data tentang gambaran Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas secara Geografis. Selanjutnya pembahasan hasil penelitian, dan bagian ketiga merupakan analisis data.

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Adapun bagian yang terakhir atau yang ketiga merupakan bagian terakhir yang berisi daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### METODE SALAMY DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

#### A. Metode Salamy

##### 1. Pengertian Metode Salamy

Dalam pendidikan islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai suatu tujuan. Bahkan dalam sebuah maqolah bahasa Arab yang sering terdengar *A-thariqoh ahammu mina-I-maddah* yang mempunyai arti metode lebih penting dari pada materi. Dimana metode merupakan sebuah keharusan bagi guru untuk menyampaikan bagaimana makna dan maksud dari pembelajaran, dan tentunya metode yang digunakan sesuai dengan apa yang dicontohkan nabi Muhammad saw dan para sahabat.<sup>9</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia bagaimana yang dikutip oleh Erwati Aziz, metode mengandung arti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya) cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>10</sup>

Sedangkan para ahli mendefinisikan metode adalah

- a. Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode dalam mengajar adalah jalan yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>11</sup>
- b. Muhammad Atiyah Al-Abrasi mengatakan bahwa metode jalan yang diberikan pendidik untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala materi dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 67

<sup>10</sup> Erwati Aziz, *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam*, Surakarta: PT Tiga Serangkai, 2013, hlm. 79

<sup>11</sup> Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: PT al-Ma'arif, 2006, hlm. 183

<sup>12</sup> Tim Depag RI, *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: P3AI-PTU, 2000) hlm. 157

Berdasarkan definisi diatas mengenai penjelasan metode dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu jalan atau cara atau teknik yang dipilih oleh pendidik dalam upaya menyampaikan pelajaran guna mencaai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Metode Salamy juga memiliki ciri kas yang tidak dimiliki metode yang lain dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya:

- a) Setiap guru wajib mendapatkan mengikuti pembinaan secara berkala.
- b) Setiap guru wajib tadarus Al-Qur'an secara individu setiap hari dan tadarus bersama minimal dua kali sebulan.
- c) Setiap santri wajib muthola'ah (mempelajari materi sebelumnya) serta mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum maju menghadap guru.
- d) Setiap guru wajib membimbing santri sampai tuntas.
- e) Setiap guru benar-benar bertanggungjawab terhadap kemampuan santri.
- f) Setiap santri wajib mengikuti tes penempatan dan kenaikan kelas
- g) Materi telah tersusun sistematis sehingga mudah diajarkan.
- h) Guru tidak boleh asal-asalan mengajar, santri tidak boleh asal-asalan mengaji dan orang tua tidak asal-asalan menyuruh anaknya berangkat mengaji.
- i) Guru, orang tua santri dan santri adalah satu tim.

#### Indikator Umum Kualitas Bacaan

- 1) Bacaan tidak putus-putus dan tidak banyak berhenti saat membaca.
- 2) Bacaan tidak terlalu lambat seperti mengeja
- 3) Bisa membaca bagian mana saja secara acak
- 4) Bisa membaca dengan tempo agak cepat
- 5) Bacaan bisa diikuti dengan ketukan atau hitungan
- 6) Bisa segera membetulkan sendiri kesalahannya ketika membaca

---

<sup>13</sup> Andi Hidayat, "Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Milenial", Fenomena, Vol 10 No 1 2018, hlm. 59-60

## 2. Sejarah Metode Salamy

Metode Salamy lahir dan berasal dari Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Berawal dari keprihatinan penulis sewaktu masih menjadi pengampung *tahsin* Qur'an di pondok Nurul Ummah, dimana banyak guru *tahsin* Qur'an yang terkadang pemahaman tajwidnya berbeda-beda sehingga metode pengajarannya juga berbeda. Kemudian keprihatinan ini disampaikan kepada Lc Al-Hafidz yang pada akhirnya memerintahkan untuk membuat metode sendiri. Kata Salamy diambil dari nama pencetusnya Slamet Riyadi dengan harapan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Metode salamy merujuk pada kitab *Hidayatussibyan* karya Syaikh Sa'id ibn Sa'd An-Nabhani Al-Hadrami, *Hidayatul Mustafid* karya Syekh Muhammad Al-Mahmud, *Jazariyah* karya Imam Ibnu Al-Jazari dan kitab, *Tufatul Athfal* karya Syekh Sulaiman in Muhammad Al-Jamzuriy.

Metode Salamy pertama kali dicetuskan atau ditemukan oleh Bapak Slamet Riyadi kelahiran Kebumen 14 November 1979. Latar belakang pendidikan formal Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasa Tsanawiyah di Sultan Agung Kalipoh Kebumen lanjut di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen dan kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UPI Bandung. Sementara untuk pendidikan non formal di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Metode yang disebarakan pada awal 2020-an, ini membantu anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an secara lebih mudah.<sup>14</sup> Keprihatinan penulis tentang banyaknya guru Al-Qur'an yang pemahaman tajwidnya masih perlu ditingkatkan lagi. Selain itu, banyak pula dari para guru Al-Qur'an yang berbeda-beda kemampuan ilmu tajwidnya sehingga ketika mereka harus mengajar cara membaca Qur'an di sebuah lembaga yang sama menimbulkan kebingungan pada santri. Firman Allah dalam surat Muzzmmil ayat 4:

أُورِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan pencetus Metode Salamy bapak Slamet Riyadi pada Sabtu 5 Februari 2022

Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan/tartil (bertajwid).<sup>15</sup>

Jauh sebelum adanya metode Salamy, sudah ada metode-metode lain yang sudah dikenal dan diterapkan di taman pendidikan Qur'an dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ada beberapa metode membaca Al-Qur'an yang digunakan sebagai upaya untuk mengembangkan minat dalam belajar Al-Qur'an. Diantaranya:

a. Metode Qira'ati

Metode Qira'ati adalah suatu metode atau cara untuk membaca huruf hijaiyyah dengan langsung memasukan bacaan secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qira'ati ditemukan oleh KH Ahmad Dachlan Zarkasyi, beliau berasal dari kota Semarang Jawa Tengah. Metode ini disebarkan pada awal 1970-an bermula dari panggilan hati K.H Dahlan Salim Zaarkasyi sebagai seorang muslim untuk mengajar mengaji pada anak-anaknya dan anak-anak disekitar tempat tinggalnya<sup>16</sup> Harapannya mampu membantu anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan cepat dan mudah. Sistem pengajaran menggunakan metode Qira'ati yaitu, Membaca langsung (tanpa dieja), Langsung mempraktekan bacaan bertajwid secara praktis, Materi pelajaran diberikan secara bertahap, Menerapkan sistem modul menekankan untuk memperbanyak latihan membaca, Belajar sesuai dengan kesiapan dan kemampuan murid, Evaluasi dilakukan setiap hari, Belajar secara Talaqy (*Musyafahah*), Guru mengajarnya harus sudah di tashih dahulu bacaan Al-Qur'annya.

Pola belajar metode Qira'ati dengan individu/perorangan, klasikal dan individu, dan klasikal baca simak. Materinya terdiri dari 6 jillid. Materi tambahan pada metode Qira'ati ada hafalan

<sup>15</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kudus: PT Buya Barokah, 2014, hlm. 573

<sup>16</sup> Muhammad Mahdi, *Implementasi TQM Berbasis Metode Qiraati di TPQ Daarul Jannah Desa Kaligawe Wetan Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon*, Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 1, 2021 hlm. 25

suratan pendek, do'a harian, do'a sholat, bahasa arab, hadits, dan tauhid.

b. Metode Baghdadiyah

Metode ini disebut juga dengan metode "Eja", berasal dari Baghdad masa pemerintahan Khalifah Bani Abasiyyah. Maka sejak tahun 1980-an di Indonesia bermunculan ide dan usaha untuk melakukan perubahan sistem dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tokoh pembaharu yang cukup menonjol adalah K.H As'ad Hanum dari Kotagede Yogyakarta.<sup>17</sup>

Secara dikdatik, materi-materinya di urutkan dari yang konkret ke abstrak. Dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus). Secara garis besar, Qoidah baghdadiyah memerlukan 17 langkah, 30 huruf hijaiyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya bersajak berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama. Metode ini diajarkan secara kalsikal maupun privat. Beberapa kelebihan metode Baghdadiyah antara lain:

1. Bahan/ materi pelajaran disusun secara sekuensif.
2. 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
3. Pola bunyi dan susunan huruf (*wazan*) disusun secara rapih.
4. Ketrampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
5. Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.

Beberapa kekurangan Qoidah Baghdadiyah antara lain

---

<sup>17</sup> Muhammedi, *Metode Al Baghdadiyah (Metode Pembelajaran Yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)*, Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. I No. 1, 2018 hlm. 100

- 1) Qoidah Baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil.
- 2) Penyajian materi terkesan menjemukan.
- 3) Penyajian beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa.<sup>18</sup>

c. Metode Iqra

Metode Iqra' disusun oleh KH As'ad Humam dari kota gede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Mushola) Yogyakarta, dengan membuka TK Al-Qur'an dan TP Al-Qur'an. Metode Iqra' semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TK Al-Qur'an dan metode Iqra' sebagai program utama perjuangannya. Metode Iqra' terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak TK Al-Qur'an.<sup>19</sup> Metode yang diterapkan diantaranya adalah:

1. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) yaitu ustadzah sebagai penyimak saja jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.
2. Asistensi, yaitu setiap santri yang lebih tinggi pelajarannya diharapkan membantu menyimak santri lain yang lebih rendah pelajarannya.
3. Komunikatif, yaitu setiap huruf/kata dibacabetul, ustadzah jangan diam saja, tetapi mengiyakan atau menyalahkan. Tetapi dengan catatan, sekali huruf dibacabetul jangan disuruh mengulang, dan bila santri salah cukup dibetulkan huruf yang salah saja.

---

<sup>18</sup> Eka Maesaroh, *Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Dewasa (LPQD) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018) hlm. 22-24

<sup>19</sup> Muhammedi, *Metode Al Baghdadiyah (Metode Pembelajaran Yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)*, Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. I No. 1, 2018, hlm. 101

Kelebihan pada metode ini santri akan lebih mudah dan cepat dalam membaca. Namun kelemahannya, santri yang belum biasa membaca Al-Qur'an dengan sempurna, harus belajar membaca Al-Qur'an dengan ustadzahnya lagi, karena bila mendapati kalimat yang tidak lazim bacaannya dapat dibenarkan secara langsung.

### 3. Target Metode Salmiy

Dalam kurun waktu maksimal tiga tahun, santri telah mampu membaca Al- Qur'an dengan[] benar sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhorijul huruf, sifatul huruf, bacaan gharib dan koidah lainnya. Selain itu para santri juga mampu menulis arab dengan baik dan benar.<sup>20</sup>

### 4. Sistem/Aturan Metode Salmiy

#### 1. Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana yang dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengenbangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.<sup>21</sup> Sebutan lain dari guru, yaitu professor (*muallim*) yang dimaknai dengan orang yang menguasai ilmu teoritik, mempunyai ilmu kreatifitas dan amaliah.<sup>22</sup> ada juga yang menyebutkan guru sebagai *Mudarris* yaitu orang yang memberi pelajaran. Dari berbagai sebutan guru diatas tugas guru dalam sistem aturan metode salamy sebagai berikut.

Guru wajib mengikuti pembinaan secara berkala guna menjaga kualitas dan menyamakan standar pengajaran (bertemu langsung dengan pembina atau mengikuti kuliah online tiap hari) Tugas guru hanyalah menyampaikan materi, membimbing santri agar menguasai setiap kompetensi yang telah ditentukan. Guru harus memastikan agar tiap santri bisa menyelesaikan kompetensi yang

<sup>20</sup> Dokumentasi Metode Salmiy dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

<sup>21</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press, 2011 hlm. 33

<sup>22</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003

telah ditentukan. Guru harus memahami dengan baik meliputi materi, metode, dan target capaian dan lain-lain. Guru hanya boleh mengajar, tetapi tidak boleh menguji atau menaikkan tingkat.

## 2. Guru Penguji

Guru penguji adalah tim independen yang tugasnya hanya menguji santri, memberikan laporan tentang kemampuan santri untuk segera ditindaklanjuti oleh guru, serta menaikkan tingkat/jilid. Dalam memberikan nilai dan memutuskan, tim penguji tidak bisa diintervensi oleh siapapun.<sup>23</sup>

## 5. Prinsip Dasar Metode Salamy

### 1. Untuk Guru

#### a. Tidak Boleh Menuntun

Guru hanya menerangkan pokok pelajaran, memberikan contoh yang benar, menyuruh santri membaca sesuai dengan contoh menegur bacaan yang salah, menunjukkan kesalahan bacaan dan memberitahukan seharusnya bacaan yang benar.

#### b. Teliti, Waspada, dan Tegas. Teliti artinya dalam memberikan contoh atau menyimak ketika santri membaca jangan sampai ada yang salah. Waspada artinya dalam memberikan contoh atau menyimak santri benar-benar diperhatikan. Tegas artinya dalam memberikan penilaian ketika menaikkan halaman atau jilid tidak boleh banyak toleransi apapun ragu-ragu. Penilaian yang diberikan benar-benar obyektif.

### 2. Untuk Santri

#### a. Aktif dan Mandiri. Santri dituntut keaktifan, konsentrasi dan memiliki tanggung jawab terhadap dirinya tentang bacaan Al-Qur'annya. Sedangkan ustadz-ustadzah sebagai pembimbing, motivator dan evaluator saja. Dalam hal ini guru bertugas memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa secara

---

<sup>23</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

aktif. Untuk itu dalam CBSA diharapkan yang aktif tidak hanya siswanya tetapi juga gurunya.

- b. Benar, Lancar, dan Tepat. Benar artinya hukum-hukum bacaan tidak ada yang salah. Lancar artinya bacaannya tidak ada yang mengulang-ulang dan bacaannya tidak ada yang putus-putus atau mengeja. Tepat artinya dapat membunyikan sesuai dengan bacaan dan dapat membedakan antara bacaan yang satu dengan laiannya.<sup>24</sup>

## 6. Pola Mengajar Metode Salmay

### a. Klasikal

Pembelajaran atau mengajar menggunakan pola klasikal adalah pola pembelajaran dimana dalam dalam waktu yang sama, kegiatan dilakukan oleh seluruh anak dalam satu kelas.<sup>25</sup> pola mengajar dalam metode salamy guru menuntun santri dan menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal sekedar 2 atau 3 halaman.

### b. Privat atau Sorogan

Kata *sorogan* awalnya berasal dari bahasa Jawa (*sorong*) yang bermakna menyetorkan kitab dihadapan kiyai/ustadz.<sup>26</sup>

Pola mengajar metode salamy menggunakan pola mengajar privat/sorogan santri bergiliran membaca dan masing-masing mendapatkan bimbingan dan monitoring khusus dari guru. Santri memperdengarkan bacaannya kepada guru (*musafahah/talaqy*).

### c. Baca – Simak

1. Santri membaca satu-persatu dan guru menyimak dengan hati-hati.
2. Santri membaca satu persatu dan guru serta santri lain menyimak bersama-sama.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Dokumentasi Metode Salmay dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

<sup>25</sup> Ratmawati, *Model Pembelajaran Klasikal dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Al-Hanif: Jurnal Pendidikan Anak dan Parenting, Vol, I No 2. 2021 hlm. 77

<sup>26</sup> Ahmad Wakit, Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika, *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 2(1). Hlm. 3

<sup>27</sup> Dokumentasi Metode Salmay dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

## 7. Jumlah Murid Ideal dalam Kelas

Dalam pembelajaran metode salamy memiliki standar dalam sistem pembelajaran diantaranya:

- a. Dalam sekali tatap muka berdurasi 90 menit, setiap guru idealnya mengajar hanya 10 santri atau maksimal 15 santri.
- b. Satu ruangan hanya digunakan untuk satu kelas.
- c. Pelaksanaan pembelajaran untuk satu pertemuan minimal satu jam ditambah 20 menit untuk materi hafalan.
- d. Setiap santri mendapat kesempatan mendapatkan bimbingan guru satu persatu.

## 8. Materi Metode Salamy

Pokok materi pada metode Salamy:

- a. Jilid satu

Materi pada jilid satu hanya dua macam yaitu huruf hijaiyyah pisah dan huruf hijaiyyah sambung. Huruf hijaiyyah disusun atas dua bentuk yaitu mufrod (tunggal) dan muzdawidj (berangkai).<sup>28</sup>

Pada tiap halaman, setiap lafad telah disusun tersusun rapi. Semisal, pada huruf Sin. Tiga baris pertama Sin berada di depan, dua baris berikutnya Sin berada di tengah dan dua baris berikutnya Sin berada di belakang. Tujuan untuk memudahkan dalam latihan membacanya. Tiap halaman dilengkapi dengan penjelasan tentang makhroj huruf dan salah satu sifat yang paling dominan dari huruf tersebut. Semisal pada huruf syin. Syin diucapkan dengan merenggangkan tengah lidah dan bibir terbuka lebar supaya nafas yang keluar banyak dan suaranya menyebar. Hal ini bertujuan agar di awal belajar santri sudah terbiasa mengucapkan huruf dengan makhroj dan sifat yang benar.

---

<sup>28</sup> Anita Afrianingsih dkk, *Karakteristik Huruf Hijaiyyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini*, Jurnal Tunas Silwangi, Vol. 5 No. 2, 2019, hlm. 117

### Cara Mengajarkan

1. Guru memberi contoh terlebih dahulu cara mengucapkan semisal bunyi ZA. Kemudian guru memberi contoh mengucapkan beberapa lafad yang di dalamnya terdapat huruf ZA dan santri menirukannya.
  2. Tiap pertemuan, guru bisa membacakan minimal setengah halaman dan santri menirukannya.
  3. Selanjutnya guru mengajak santri untuk membaca beberapa contoh lafad secara bersama-sama
  4. Selanjutnya santri membaca sendiri di hadapan guru, dan guru akan membetulkan jika ada yang salah. Guru tidak boleh langsung membetulkan namun menuntun santri untuk mengetahui sendiri salahnya dan akhirnya membetulkannya sendiri.
  5. Cara membacanya tidak boleh putus-putus (tidak boleh membaca mengeja huruf per huruf), dan tidak boleh dipanjang-panjangkan.
  6. Guru harus benar-benar memahami keterangan pada masing-masing halaman.<sup>29</sup>
- b. Jilid dua

Materi pada jilid dua kebanyakan adalah pengenalan macam-macam harokat, seperti yang banyak diketahui macam-macam harokat mulai dari fathah, kasroh, dommah sukun dan tanwin.<sup>30</sup> Sistematika penulisan pada materi jilid 2 dibuat mirip dengan ilmu *shorof* yakni ada *wazan* (yaitu lafad yang dijadikan pola sebagai patokan) dan mauzun berupa contoh lafad yang disesuaikan dengan polanya. Ilmu sorof adalah induk dari segala ilmu dan nahwu adalah bapaknya. Disebut induk dari segala ilmu karena ilmu sorof dapat

<sup>29</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

<sup>30</sup> Zaenal Arifin Madzkur, *Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dalam Perspektif Ilmu Dabt*, Vol. 7 No. 1, hlm. 11-12

melahirkan bentuk kalimat sedangkan kalimat itu menunjukkan bermacam-macam ilmu.<sup>31</sup>

Pada bagian awal, satu halaman hanya satu wazan (pola), namun pada bagian tengah hingga akhir polanya tidak lagi satu halaman satu pola, namun tiap beberapa baris satu pola. Seabagi bahan ujian, disediakan halaman khusus yang polanya diacak-acak. Jika menemukan halaman yang lafadnya berpola beda-beda, berarti halaman tersebut untuk latihan/ujian.

#### Cara Mengajarkan

1. Guru menjelaskan materi dan memberi contoh terlebih dahulu cara lafad sesuai dengan wazan/polanya.
2. Selanjutnya guru membaca tiga atau empat baris yang satu pola dan santri menirukan secara bersama-sama.
3. Selanjutnya santri membaca sendiri di hadapan guru, dan guru akan membetulkan jika ada yang salah. Guru tidak boleh langsung membetulkan namun menuntun santri untuk mengetahui sendiri salahnya dan akhirnya membetulkannya sendiri.
4. Cara membacanya tetap sama yakni tidak boleh putus-putus (tidak boleh membaca mengeja huruf per huruf), dan tidak boleh dipanjang-panjangkan pada harokat yang mustinya dibaca pendek.
5. Guru harus benar-benar memahami keterangan pada masing-masing halaman. Jika ada yang kurang jelas, sebaiknya bertanya terlebih dahulu.<sup>32</sup>

#### c. Jilid tiga

Sebagian materi pada jilid tiga masih mengulang tentang sifat-sifat dari huruf tertentu yang mirip namun berbeda dan banyak

---

<sup>31</sup> Siti Durotun Naseha, *Model Pembelajaran Ilmu Sharaf dengan Menggunakan Metode Inquiry dan Metode Snowball Tashrif*, Vol. 3 No. 1, 2018, hlm. 104

<sup>32</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

orang sering mengalami kesalahan. Sifat huruf menurut bahasa suatu keadaan yang menetap pada suatu yang lain sedangkan menurut istilah adalah keadaan yang baru datang yang berlaku bagi suatu huruf yang dibaca tepat keluar dari makhrojnya. Ahli qiraat berbeda pendapat mengenai jumlah sifat-sifat huruf hijaiyyah. Ada yang menyebutkan 19 sifat, 18 sifat, 17 sifat dan 16 sifat.<sup>33</sup> Contoh-contoh yang ada sudah bukan lagi lafadz-lafadz melainkan potongan-potongan ayat qur'an yang pendek.

#### Cara mengajarkan

1. Cara mengajarkan sama dengan jilid 2, hanya saja guru harus lebih tegas dengan tidak banyak memberi toleransi pada bacaan yang salah.
  2. Selain santri mengaji satu persatu, guru meluangkan waktu untuk mengajak santri lalaran bersama. Membaca semisal satu halaman bersama-sama. Tujuannya agar yang sudah lancar menjadi semakin lancar, dan yang belum lancar akan terbawa/ketarik oleh santri yang sudah lancar. Selain itu metode lalaran ini bisa menambah semangat santri ketika membaca.<sup>34</sup>
- d. Jilid empat

Materi tajwid pada bagian awal, materinya berupa hukum nun mati dan tanwin ketika bertemu huruf hijaiyyah dilanjutkan hukum lam jalalah, hukum ro, hokum mim sukun dll. Semua contohnya adalah penggalan ayat-ayat qur'an. Ilmu tajwid berorientasi pada cara masalah pengucapan, yakni makhrijul huruf,

---

<sup>33</sup> Ahmad Ari Iskandar, *Upaya Guru TPA Dalam pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Muttaqin Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Metro: IAIN Metro, 2018) hlm. 25

<sup>34</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

shifatul huruf, ahkamul huruf, ahkawal maddi, ahkamul waqfi wal ibtida.<sup>35</sup>

#### Cara mengajarkan

1. Guru harus benar-benar tegas dan tidak membiarkan santri salah membaca.
  2. Selain santri mengaji satu persatu, guru meluangkan waktu untuk mengajak santri *lalaran* bersama.
  3. Selain itu, terapkan pula metode dimana satu persatu santri disuruh membaca secara bergiliran sementara lainnya menyimak dan mengoreksi.
  4. Ajak santri untuk mulai memahami penjelasan yang terdapat pada tiap-tiap halaman. Jangan terlalu teoretis, yang penting praktiknya sudah benar.<sup>36</sup>
- e. Jilid lima

Materi tajwid Sebagian besar materi pada jilid lima adalah tentang cara-cara waqof berikut tanda-tandanya dan macam-macam mad. Waqf ialah berhenti sejenak pada akhir kata (ketika membaca Al-Qur'an) untuk mengambil nafas dan bermaksud melanjutkannya.<sup>37</sup> Contoh-contohnya merupakan ayat-ayat qur'an yang utuh bukan lagi potongan-potongan ayat.

#### Cara menajarkan

1. Guru harus benar-benar tegas dan tidak membiarkan santri salah membaca.
2. Selain santri mengaji satu persatu, guru meluangkan waktu untuk mengajak santri *lalaran* bersama.

---

<sup>35</sup> Darwin, *Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid dan Tahsin Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an (Studi kasus pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara)*, Jurnal Fikratuna, Vol. 9 No. 1, 2018, hlm 85

<sup>36</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

<sup>37</sup> Istiqomah, *Waqf dan Ibtida' dalam Al-Qur'an*, Vol. 3 No. 1, 2020, hlm. 96

3. Selain itu, terapkan pula metode dimana satu persatu santri disuruh membaca secara bergiliran sementara lainnya menyimak dan mengoreksi.
  4. Selain itu, terapkan pula metode dimana satu santri disuruh membaca dan lainnya menirukan. Tunjuk salah satu santri satu hari sebelumnya, pilih sendiri halamannya, persiapkan di rumah dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini santri bertindak layaknya guru. Jika ada ada yang salah guru tinggal mengingatkan.
  5. Ajak santri untuk mulai memahami penjelasan yang terdapat pada tiap-tiap halaman. Jangan terlalu teoretis, yang penting praktiknya sudah benar.<sup>38</sup>
- f. Jilid enam

Materi tajwid pada jilid sebagian besar adalah bacaan musykilat dan bacaan ghorib dalam Al-Qur'an. Memahami *musykilatul* ayat dalam Al-Qur'an yang menurut Imam Hafs yang dibaca tidak seperti tulisannya.<sup>39</sup> Contoh kalimatnya merupakan ayat Qur'an yang utuh.

#### Cara mengajarkan

1. Guru harus benar-benar berhati terutama pada bacaan ghorib. Guru harus semakin teliti dan jeli dalam menyimak bacaan santri.
2. Selain santri mengaji satu persatu, guru meluangkan waktu untuk mengajak santri lalaran bersama.
3. Selain itu, terapkan pula metode dimana satu persatu santri disuruh membaca secara bergiliran sementara lainnya menyimak dan mengoreksi.
4. Selain itu, terapkan pula metode dimana satu santri disuruh membaca dan lainnya menirukan. Tunjuk salah satu santri satu hari sebelumnya, pilih sendiri halamannya, persiapkan di rumah

<sup>38</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

<sup>39</sup> Iswah Adriana, *Perubahan Bunyi Pada Bacaan-bacaan Ghorib dalam Al-Qur'an Menurut Tinjauan Fonologi Arab*, Okara: Jurnal Bahasa dan Sastra 11 No, 1 2017, hlm. 57

dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini santri bertindak layaknya guru. Jika ada ada yang salah guru tinggal mengingatkan.

5. Ajak santri untuk mulai memahami penjelasan yang terdapat pada tiap-tiap halaman. Jangan terlalu teoretis, yang penting praktiknya sudah benar.
6. Mulai beri penjelasan kepada santri, bahwa ada pembaca al-qur'an yang dirahmatii dan adapula yang dilaknati. Yang dirahmati adalah yang membacanya benar dan berhati-hati. Yang dilaknati adalah yang membacanya salah tetapi merasa benar dan tidak mau belajar.<sup>40</sup>

g. Kelas Al-Qur'an

Materi tajwid (Juz 1 sampai dengan 30)

Cara mengajarkan

1. Guru harus benar-benar berhati, teliti dalam menyimak bacaan santri.
2. Selain santri mengaji satu persatu, guru meluangkan waktu untuk mengajak santri lalaran bersama. Menurut Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed, Op. Mengatakan bahwa lalaran merupakan teknik hafalan yaitu santri menghafal suatu teks atau kalimat tertentu dari kitab yang dipelajarinya.<sup>41</sup>
3. Selain itu, terapkan pula metode dimana satu persatu santri disuruh membaca secara bergiliran sementara lainnya menyimak dan mengoreksi.
4. Selain itu, terapkan pula metode dimana satu santri disuruh membaca dan lainnya menirukan. Tunjuk salah satu santri satu hari sebelumnya, pilih sendiri halamanya, persiapkan di rumah dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini santri bertindak layaknya guru. Jika ada ada yang salah guru tinggal mengingatkan.

<sup>40</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

<sup>41</sup> Erlin Nurul Hidayah dan Suko Susilo, *Tradisi lalaran Sebagai Upaya Memotivasi Hafalan Santri*, Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. 10 No. 1, 2020, hlm. 96

5. Ajak santri mengingat kembali materi tajwid yang dipelajari di buku salamy jilid I-6. Diakhir pembelajaran, adakan sistem tanya jawab tentang materi tajwid.
6. Mulai beri penjelasan kepada santri, bahwa ada pembaca al-qur'an yang dirahmati dan ada pula yang dilaknati. Yang dirahmati adalah yang membacanya benar dan berhati-hati. Yang dilaknati adalah yang membacanya salah tetapi merasa benar dan tidak mau belajar.
7. Tiap santri ditarget untuk selalu tadarus membaca al-qur'an di rumah minimal satu lembar.
8. Sebulan sekali santri diajak untuk membaca beberapa surat penting secara bersama-sama seperti surat Yasin, Ar Rohman, Al-Waqi'ah-, Al-Mulk, Al-Fath dan lainnya.<sup>42</sup>

#### **9. Evaluasi yang dipakai dalam Metode Salamy**

Evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya sekedar menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam<sup>43</sup> proses keseluruhan pembelajaran.

- a. Tes kenaikan halaman  
Tes kenaikan halaman sama dengan kemampuan membaca santri setiap hari (oleh guru).
- b. Tes kenaikan jilid  
Santri yang telah selesai per jilid harus diuji oleh guru penguji/kepada sekolah.
- c. Tes khatam Al-Qur'an, bila santri telah menguasai
  1. Bacaan Al-Qur'an dengan tartil
  2. Mengerti bacaan ghorib dalam Al-Qur'an
  3. Mengerti dan menguasai ilmu tajwid
  4. Dapat mewaqof dan mengibtidakan bacaan (sesuai dengan kemampuan nafas)<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Jumat, 4 Februari 2022

<sup>43</sup> Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2014, hlm. 1

## B. Pembelajaran Al-Qur'an

### 1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran memiliki akar kata dari “belajar” dimana belajar adalah proses yang memiliki unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Disamping itu ada juga orang yang memandang belajar adalah latihan belaka seperti membaca dan menulis.<sup>45</sup> Pembelajaran berdasarkan makna leksial dapat berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensial dari pengajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, peserta didik belajar, sedangkan pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada pesert didik.<sup>46</sup>

Sedangkan Al-Qur'an menurut M Sarbini adalah *kalamullah* Swt (kata-kata Allah Swt) yang diturunkan kepada Rasulullah dengan seluruh kandungan mukjizat serta bernilai ibadah dengan membacanya.<sup>47</sup> Dalam surat Al-Maidah Ayat 15-16

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ (١٥) يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِاتَّبِعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (١٦)

Wahai Ahli Kitab! Sungguh Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu banyak hal dari (isi) kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkan. Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab-kitab yang menjelaskan. 16 Dengan Kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridaan-Nya kejalan Keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan anak itu dari gelap

<sup>44</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada 4 Februari 2022

<sup>45</sup> Abdul Haris Pito, *Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an*, Vol. VI No. 2 Juli-Desember 2018

<sup>46</sup> Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*. Vol 11 No 1, 2017, hlm. 27-28

<sup>47</sup> M Sarbini, *Pendidikan Robbani di Masa Rasulullah*, Bogor: Marwah Indo Media, 2014, hlm. 37-38

gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus.<sup>48</sup>

Allah swt menerangkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan untuk membimbing manusia menuju jalan keselamatan, dan mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya dan petunjuk, serta membimbing mereka menempuh jalan yang lurus.<sup>49</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pembelajaran Al-Qur'an adalah usaha sadar dari pendidik untuk peserta didik belajar Al-Qur'an, dengan cara membaca, menulis, serta mengetahui hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat AL-Qur'an yang disebut dengan ilmu tajwid.

## 2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan maka arah kegiatan pembelajaran menjadi terarah. Tujuan menurut beberapa ahli: yang pertama menurut Ida Nuraida tujuan adalah bagan dari fungsi planing atau perencanaan dan merupakan langkah awal fungsi manajemen. Yang ke dua menurut Ken Mcelroy tujuan adalah langkah pertama dalam poses mencapai kesuksesan dan tujuan merupakan kunci mencapai kesuksesan. Yang ke tiga menurut Spillane, SJ tujuan adalah bagaian dari proses mencapai keserasian dan konsentrasi kekuasaan.

Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Jadi tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an mampu membaca Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik

<sup>48</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kudus: PT Buana Barokah, 2014, hlm. 109

<sup>49</sup> Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'I*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I.2013, hlm. 4

koma nya yang sudah diajarkan Rasulullah saw kepada para sahabatnya.<sup>50</sup>

Al-Qur'an diturunkan Allah swt dengan tujuan untuk dibaca dan didengarkan atau diperdengarkan, serta untuk diperhatikan atau direnungkan (tadabur) dan kemudian untuk diaktualisasikan secara aplikatif.<sup>51</sup>

- a. Al-Qur'an menjadi pedoman bagi kehidupan manusia di dunia dan akhirat.
- b. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril.
- c. Mampu mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an
- d. Mampu menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>52</sup>

### 3. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an

Manusia menurut Al-Qur'an memiliki potensi (kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan atau kesanggupan) untuk meraih ilmu dan mengembangkannya dengan seizin Allah. Karena itu, berkali-kali pula Al-Qur'an menunjukkan betapa tinggi kedudukan orang-orang yang berpengetahuan. Dalam surat *Al-'Alaq* ayat 1-5 juga dijelaskan tentang perintah belajar dan pembelajaran:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan

<sup>50</sup> Eka Maesaroh, *Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Dewasa (LPQD) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018) hlm. 19

<sup>51</sup> Firman Hahrowi dkk, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di SDN Kotabatu 08 Tahun Ajaran 2017-2018 Kecamatan Ciomas Bogor*, Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 1(1B), 2018, hlm, 195

<sup>52</sup> Muhammad Dony Purnama, dkk, *Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kutab Al-Fatih Bntarjati Bogor*, Prosa Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, hlm 180-183

pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq ayat 1-5).<sup>53</sup>

Surat Al-Alaq ayat 1-5 mengandung perintah membaca, membaca berarti berfikir secara teratur atau sistematis dalam mempelajari firman dan ciptaan-Nya, berfikir dengan mengkorelasikan antara ayat qauliah dan kauniah manusia akan mampu menemukan konsep-konsep sains dan ilmu pengetahuan. Bahkan perintah yang pertama kali dititahkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan umat Islam sebelumnya yaitu perintah untuk mengembangkan sains dan ilmu pengetahuan serta bagaimana cara mendapatkannya. Tentu ilmu pengetahuan diperoleh diawali dengan cara membaca, karena membaca adalah kunci dari ilmu pengetahuan, baik membaca ayat qauliah maupun ayat kauniah, sebab manusia itu lahir tidak mengetahui apa-apa, pengetahuan manusia itu diperoleh melalui proses belajar dan melalui pengalaman yang dikumpulkan oleh akal serta indra pendengaran dan penglihatan demi untuk mencapai kejayaan, kebahagiaan dunia dan akhirat (Sarwar, dalam Sayid Qutub, Jurnal Humaniora, diakses 18 Oktober 2020).

Kata *iqra'* atau perintah membaca dalam sederetan ayat di atas, terulang dua kali yakni pada ayat 1 dan 3. Menurut Qurais Shihab, perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah belajar tentang sesuatu yang belum diketahui, sedang yang kedua perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain. Ini mengindikasikan bahwa dalam proses belajar dan pembelajaran dituntut adanya usaha yang maksimal dengan memungsikan segala komponen berupa alat-alat potensial yang ada pada diri manusia. Setelah ilmu tersebut diperoleh melalui pembelajaran, maka amanat selanjutnya adalah mengajarkan ilmu tersebut, dengan cara tetap memfungsikan segala potensi tersebut (Shihab, dalam Hamzah, Jurnal Dinamika Ilmu, diakses 18 Oktober 2020). Di dalam buku yang ditulis oleh M. Arifin yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam, dijelaskan bahwa manusia tanpa melalui belajar, niscaya tidak akan dapat mengetahui segala

---

<sup>53</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, Kudus, PT Buana Barokah, 2014, hlm. 596

sesuatu yang ia butuhkan bagi kelangsungan hidupnya di dunia dan akhirat.<sup>54</sup>

## C. Penerapan Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an

### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari kata to Implement yang berarti mengimplementasikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan. Sedangkan menurut Guntur Setiawan implementasi ialah perluasan dari aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan serta tindakan dengan tujuan, untuk menggapainya juga diperlukan jaringan pelaksanaan yang efektif.<sup>55</sup> Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>56</sup> Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.<sup>57</sup> Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement*

---

<sup>54</sup> Isnaini Nur 'A. dan Muhammad Slamet Y, Konsep Belajar dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah), *Journal of Islamic Education*, Vol. 1 No. 1, 2020, hlm. 97

<sup>55</sup> Nur Sahid, *Implementasi Cargo Operation Manual Book dan International Safety Guide Oil Tankers and Terminal dalam Persiapan dan Pelaksanaan Proses Bongkar Muat CH4 di Kapal LNG/C Tangguh Foja*, Skripsi, Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran, 2021, hlm. 9-10

<sup>56</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 70

<sup>57</sup> Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara, Jakarta: 1991, hlm. 21.

yang berarti melaksanakan.<sup>58</sup> Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.<sup>59</sup> Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan normanorma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implemementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah tindakan dalam menjalankan suatu rencana yang telah dibuat. Dan hasil implementasi akan maksimal jika penerapan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Implementasi berkaitan dengan sistem, maka tujuan implementasi lainnya yaitu untuk menguji suatu metode dalam penerapannya.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Salamy:

1. Dalam satu kali tatap muka berdurasi satu setengah jam idealnya seorang guru hanya membimbing maksimal 15 santri.
2. Santri dikelompokkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
3. Satu ruangan hanya digunakan untuk satu kelas, kecuali jika ruangnya lebar.
4. Materi dalam tiap jenjang/kelas/jilid idealnya bisa diselesaikan dalam kurun waktu maksimal 3 bulan.
5. Keseluruhan materi seluruh jenjang/kelas/jilid idealnya bisa diselesaikan dalam kurun waktu maksimal 3 tahun.

---

<sup>58</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 56

<sup>59</sup> Guntur Setiawan, *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta: 2004, hlm. 39.

6. Setiap santri bertalaqy (menyetorkan bacaan secara individu) kepada guru minimal 5 menit untuk setiap tatap muka.
7. Kelas pembelajaran idelanya minimal 1 jam (60 menit) dan idealnya 90 menit.
8. Hari efektif mengaji dalam satu dalam minggu minimal empat kali dan maksimal enam kali.
9. Libur mengaji hanya diadakan dua kali dalam satu minggu, setiap tanggal merah, seminggu sebelum idul fitri, sepuluh hari setelah idul fitri, selama 4 hari raya tasyrik.
10. Santri yang telah menyelesaikan materi wajib untuk segera mengikuti tes kenaikan kelas. Dan bila dinyatakan belum lulus tes, maka wajib mengulangi satu minggu setelahnya.
11. Setiap santri memiliki buku penunjang pembelajaran sendiri minimal buku Salamy, buku pintar, buku prestasi, buku raport dan buku tulis.
12. Setiap guru mendapatkan pembinaan secara berkala paling lama satu kali dalam dua bulan.
13. Santri dinyatakan lulus jika telah telah menempuh ujian kelulusan dan mendapatkan ijazah dari lembaga.<sup>60</sup>

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi

Keberhasilan implementasi menurut Merile S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan ini mencangkup:<sup>61</sup>

- a. sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan.
- b. jenis manfaat yang diterima oleh *target group*, sebagai contoh, masyarakat di wilayah *slumareas* lebih suka menerima program air bersih atau perlistrikan daripada menerima program kredit sepeda motor.

<sup>60</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada 4 Februari 2022

<sup>61</sup> Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo, Yogyakarta: 2002, hlm. 21.

- c. Sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
- d. Apakah letak sebuah program sudah tepat. Variabel lingkungan kebijakan mencakup:
  - 1) Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para actor yang terlibat dalam implementasi kebijakan.
  - 2) Karakteristik institusi dan rejim yang sedang berkuasa.
  - 3) Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data yang sebenarnya) dari pada generalisasi.<sup>62</sup>

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen utama. Penelitian ini juga lebih bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam hal ini, penelitian menggambarkan tentang Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

#### **B. Subjek dan Obyek Penelitian**

Teknik dalam pemilihan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik memilih dengan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan tertentu bahwa sumber data tersebut terlibat langsung dengan proses Implementasi Metode Salamy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Beberapa pihak dan sekaligus sebagai sumber data yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Pendiri Taman Pendidikan Qur'an

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 7-9

Bapak Nur Kaherudin sebagai informan mengenai gambaran secara menyeluruh dari Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

## 2. Guru Taman Pendidikan Qur'an

Bapak Tulus Mas'ud, Zion, Mahmud, dan Ibu Ari, Imas, Lailiyah, Muflikhah, Maslipah, Fatmah Sebagai informan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Qur'an menggunakan metode Salamy yang diterapkan Di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

## 3. Santri Taman Pendidikan Qur'an

Shelsi dan Dafa Sebagai Informan mengenai sejauh mana santri mengikuti pelaksanaan pembelajaran Qur'an menggunakan metode Salamy yang diterapkan Di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

## 4. Pencetus Metode Salamy

Bapak Slamet Riyadi pencetus adalah orang yang pertama kali mengemukakan ide atau gagasannya kepada banyak orang mengenai apa yang dia temukan.

Penelitian yang diambil sebagai obyek penelitian adalah Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Alasan penulis memilih Desa tersebut yaitu karena penulis ingin mengetahui bagaimana Implementasi Metode Salamy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 4 bulan. Untuk mendapatkan data primer, Peneliti melakukan beberapa kali wawancara kepada pencetus metode salamy, guru dan santi yang terlibat dalam implementasi metode salamy

Penelitian ini dilakukan di Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Desa Cindaga terletak di RT 01 RW 08. Dimana di Desa Cindaga didirikan Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda dengan sistem pembelajaran menggunakan Metode Salamy.

Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratoriuun dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responen, pada suatu seminar, diskusi, di jalann dan lain-lain. Dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan skunder.

### C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan menggunakan:

#### a. Observasi

Menurut Nasution (1988) mengemukakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>63</sup> Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yakni dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian. Dengan metode observasi partisipatif diharapkan peneliti dapat memperoleh data mengenai Implementasi Metode Salmy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

#### b. Wawancara

Dengan berkembangnya zaman, metode wawancara dapat dilakukan dengan media-media tertentu seperti telepon, *email*, atau *skipe*. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetepi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitataif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 226.

responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi-struktur dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>65</sup> Dalam wawancara semi-terstruktur digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait Implementasi “Metode Salamy” dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Qur’an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Informan yang dipilih oleh peneliti antara lain Guru dan Santri Taman Pendidikan Qur’an Miftakhul Huda yang berperan dalam penggunaan “Metode Salamy” dalam Pembelajaran Al-Qur’an.

c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>66</sup> Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto diperlukan untuk bukti dalam proses penelitian yang sedang dilakukan. Pada implementasi “Metode Salamy” peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bukti nyata proses pembelajaran Al-Qur’an menggunakan “Metode Salmy”.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 231.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 233.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm 240.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya secara sistematis agar mudah dipahami dan dapat di informasikan kepada orang lain. Data yang telah terkumpul kemudian direduksi, disajikan kemudian disimpulkan.<sup>67</sup>

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik untuk mempertajam data, mengelompokkan, menyesuaikan data, serta membuang data yang tidak diperlukan dengan cara tertentu sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan dan diverifikasi datanya.<sup>68</sup>

##### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>69</sup>

##### 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperoleh dan menemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang telah dikumpulkan atau terdapat kekurangan dalam pengumpulan data maka peneliti dapat melakukan atau mencari data pendukung yang lain.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 91-99

<sup>68</sup> Padrul Jana, Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Vektor. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 2, April 2018, pp. 8-14 ISSN: 2548-1819. hlm. 3

<sup>69</sup> Syahir & Elma Heliati, Analisis Mind Map Siswa Kelas VII C smpn 6 Kopang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 3. No. 1, April 2017, hlm. 5-6

<sup>70</sup> Sri Wulandari, Makna Simbolik Dalam Tahlilan Masyarakat Gorontalo Di Desa Panggulo, *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, Vol. 5. No. 1, 2020, hlm. 86

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda bertempat di Desa Cindaga Rt 03/07, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda atau TPQ Miftakhul Huda merupakan sebuah ikhtiar nyata dari seorang tokoh agama bernama Bapak Kyai Nur Khaerudin yang didukung oleh warga masyarakat Desa Cindaga untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan agama islam yang bisa membekali anak-anak mereka dengan pendidikan agama khususnya kemampuan membaca al-qur'an.<sup>71</sup>

Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda pada awalnya hanyalah kegiatan mengaji dalam kelompok kecil yang diselenggarakan oleh guru mengaji di tiap-tiap mushola, kemudian setelah berdiri Taman Pendidikan Qur'an pada awal tahun 2020 maka kegiatan mengajipun di pindah ke Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda dengan lima orang pengampu/guru. Pada saat itu, kegiatan mengaji masih berjalan secara tradisioanal tanpa kurikulum dan perlengkapan administrasi lainnya hingga bulan Mei 2020.<sup>72</sup>

Seiring dengan tuntutan jaman dan adanya semangat pengurus para tokoh agama setempat untuk memiliki lembaga pendidikan Al-Qur'an yang resmi, maka Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda pun akhirnya secara resmi didirikan pada bulan Januari 2020. Beberapa fasilitaspun disiapkan seperti meja, alat peraga termasuk juga papan nama. Pada mulanya, jumlah santri yang mengaji tidaklah terlalu banyak yakni sekitar 25 orang. Kurikulum sementara juga dirancang sebagai

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan bapak Nur pendiri TPQ Miftakhul Huda pada Kamis, 10 Maret 2022

<sup>72</sup> Dokumentasi Profil TPQ Miftakhul Huda, dikutip pada Jumat, 11 Maret 2022

panduan agar pendidikan di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda lebih fokus dan terarah.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama, jumlah santri meningkat. Hingga saat ini tercatat telah ada sekitar 100 santri yang aktif mengaji dan kurikulum yang baikpun telah selesai disusun dan kemudian ditetapkan sebagai kurikulum resmi Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda dan 11 dewan guru yang mengajar.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda tampil menjadi satu lembaga pendidikan yang konsisten berkiprah mencetak generasi muda Islami yang siap meneruskan perjuangan para ulama dalam menegakkan agama Allah.

### b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda terutama anak-anak yang mencintai Al-Qur'an.<sup>73</sup>

## 3. Kurikulum

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang sisdinas, pasal 1 ayat 19 Menyatakan “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pengajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian kurikulum ini dapat dijabarkan menjadi seperangkat rencana; pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahahan pelajaran; pengaturan cara yang digunakan; pedoman kegiatan pembelajaran”.<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Dokumentasi Profil TPQ Miftakhul Huda, dikutip pada Jumat, 11 Maret 2022

<sup>74</sup> Eka Maesaroh, *Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Dewasa (LPQD) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018) hlm. 59

**Tabel 4.1**  
**Kurikulum TPQ Miftakhul Huda**

<b>KELAS</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	
	<b>TAJWID</b>	<b>JUZ AMMA</b>
<b>S A T U</b>	Mampu membaca dan menulis dengan baik benar : 1. Huruf hijaiyyah sesuai dengan makhroj dan sifatnya 2. Hruf hijaiyyah ketika berharokat fathah. 3. Huruf hijaiyyah bersambung/berangkai dan berharokat fathah.	Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal do'a surat : 1. Al-Ikhlash 2. Al-Falaq 3. An-Naas
	<b>DO'A-DO'A HARIAN</b>	<b>BACAAN WUDLU</b>
	Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal do'a: 1. Memulai dan mengakhiri pekerjaan 2. Memulai pelajaran 3. Mengakhiri pelajaran	Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal do'a: 1. Niat berwudlu 2. Slesai wudlu
<b>D U A</b>	<b>TAJWID</b>	<b>JUZ AMMA</b>
	Mampu membaca dan menulis dengan baik dan benar meliputi : 1. Huruf hijaiyyah sambung berharokat kasroh dan dhommah 2. Huruf hijaiyyah sambung berharokat tanwin fathah, tanwin kasroh dan tanwin dhommah 3. Harokat panjang meliputi fathah setelah alif, kasroh setelah ya	Mampu menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat: 1. Al-Kafirun 2. An-Nashr 3. Al-Lahab

	<p>sukun dan dhommah setelah wawu sukun.</p> <p>4. Harokat fathah diikuti oleh wawu dan ya sukun.</p>	
	<b>DO'A-DO'A HARIAN</b>	<b>BACAAN SHALAT</b>
	<p>Mampu menghafal dengan baik dan benar do'a :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk kedua orang tua</li> <li>2. Sebelum &amp; sesudah makan</li> <li>3. Sebelum dan ketika bangun tidur</li> <li>4. Ketika bermimpi buruk</li> </ol>	<p>Mampu menghafal dengan baik dan benar doa:</p> <p>Niat-niat shalat fardhu</p>
<b>T I G A</b>	<b>TAJWID</b>	<b>JUZ AMMA</b>
	<p>Mampu membaca dan menulis dengan baik dan benar meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Huruf hijaiyyah ketika sukun</li> <li>2. Huruf hijaiyyah yang sama makhroj namun beda sifat.</li> <li>3. Bermacam-macam harokat huruf lam alif</li> <li>4. Huruf alif, ya dan wawu ketika bertemu huruf sukun atau tasydid.</li> <li>5. Huruf berharokat tasydid</li> <li>6. Nun dan mim berharokat tasydid.</li> </ol>	<p>Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Al-Fil</li> <li>2. Quraisy</li> <li>3. Al-Maun</li> <li>4. Al-Kautsar</li> </ol>
	<b>DO'A-DO'A HARIAN</b>	<b>BACAAN SHALAT</b>
	<p>Mampu membaca dan menulis dengan baik dan benar serta hafal do'a:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memakai &amp; melepas pakaian</li> <li>2. Ketika bersin</li> <li>3. Mendoa'akan orang bersin</li> </ol>	<p>Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar do'a:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Do'a iftitah</li> <li>2. Do'a ruku</li> <li>3. Do'a i'tidal</li> </ol>

	4. Menjawab do'anya orang yang mendo'akan orang bersin	4. Do'a sujud 5. Do'a duduk diantara dua sujud 6. Do'a tahiyat awal
<b>E M P A T</b>	<b>TAJWID</b>	<b>JUZ AMMA</b>
	Mampu membaca dan menulis dengan baik dan benar pada setiap ayat qur'an yang yang di dalamnya terdapat : 1. Nun mati atau tanwin ketika bertemu huruf chalqi yang berjumlah 6 2. Nun mati atau tanwin ketika bertemu idhom yang berjumlah 4 3. Nun mati atau tanwin ketika bertemu huruf idhom bilaghunnah yang berjumlah 2 4. Nun mati atau tanwin ketika bertemu huruf iqolab yang berjumlah satu 5. Nun mati atau tanwin ketika bertemu huruf ikfa yang berjumlah 15	Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar surat : 1. Al-Al-Adiyat 1. Al-Qari'ah 2. At-Takatsur 3. Al-Asr 4. Al-Humazah
	<b>DO'A-DO'A HARIAN</b>	<b>BACAAN SHALAT</b>
	Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar serta hafal do'a : 1. Masuk & keluar rumah 2. Bercermin 3. Masuk kamar mandi/WC	Mampu membaca dan mempraktikkan dengan baik dan benar do'a : 1. Tahiyat akhir 2. Setelah salam 3. Qunut

	4. Setelah buang hajat 5. Keluar kamar mandi/WC	4. Niat shalat rowatib 5. Bisa praktik shalat
<b>L I M A</b>	<b>TAJWID</b>	<b>JUZ AMMA</b>
	1. Mampu membaca dan menulis akhir kalimat ketika waqaf/berhenti 2. Mampu memahami tanda-tanda waqaf. 3. Mampu membaca setiap pembuka awal ( <i>fatihus surah</i> ) surat dalam al-qur'an. 4. Mampu membaca huruf qolqolah ketika waqof dan berharokat tasydid.	Mampu membaca dan menghafal dengan benar dan hafal surat : 1. Al-Zalzalah 2. Al-Bayyinah 3. Al-Qadr 4. Al-Alaq
	<b>DO'A-DO'A HARIAN</b>	<b>BACAAN SHALAT</b>
	Mampu membaca dan menghafal dengan benar dan hafal do'a : 1. Masuk dan keluar masjid 2. Mendengar halilintar 3. Ketika turun hujan lebat 4. Naik kendaraan	Mampu membaca dan menghafal dengan benar : 1. Niat shalat Dhuha dan do'a 2. Niat shalat tahajjud dan do'a
<b>E N A M</b>	<b>TAJWID</b>	<b>JUZ AMMA</b>
	1. Mampu membaca dan menulis wawu yang dibaca pendek 2. Mampu membaca ayat bertanda shifir 3. Mampu membaca nun wiqoyah 4. Mampu mempraktikkan sujud tilawah	Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar surat : 1. Al-Lail 2. Ad-dhuha 3. Al-Insyirah 4. At-Tin

	<p>5. Mampu membaca bacaan ghorib</p> <p>6. Mampu menjawab roddul ayat</p>	
	<b>DO'A-DO'A HARIAN</b>	<b>BACAAN SHALAT</b>
	<p>Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar do'a :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menolak musibah</li> <li>2. Menjenguk orang sakit</li> <li>3. Pengendali amarah</li> <li>4. Perlindungan dari syaitan</li> <li>5. Perlindungan dari kejahatan</li> </ol>	<p>Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Niat shalat hajat dan do'a</li> <li>2. Niat shalat tahiyat masjid</li> <li>3. Niat shalat Jum'at termasuk qobliyah dan ba'diyah</li> <li>4. Niat shalat tasbih</li> <li>5. Shalat jenazah</li> <li>6. Mampu mempraktikkan gerakan sholat dengan benar</li> </ol>
	<b>TAJWID</b>	<b>JUZ AMMA</b>
<b>T U J U H</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membaca dan menulis al-qur'an dengan benar dan lancar</li> <li>2. Mampu membaca dan menjelaskan hukum <i>nun</i> mati/tanwin bertemu huruf hijaiyyah</li> <li>3. Mampu membaca dan menjelaskan hukum <i>mim</i> dan <i>nun</i> bertasydid</li> <li>4. Mampu membaca dan menjelaskan hukum alif lam ketika bertemu huruf syamsiyyah dan</li> </ol>	<p>Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. As- Syams</li> <li>2. Al-Balad</li> <li>3. Al-Fajr</li> <li>4. Al-Ghosiyyah</li> <li>5. Al-A'la</li> </ol>

	<p>qomariyyah</p> <p>5. Mampu membaca dan menjelaskan hukum <i>lam</i> pada <i>lafdul jalalah</i></p> <p>6. Mampu membaca dan menjelaskan macam-macam idhom</p> <p>7. Mampu membaca dan menjelaskan hukum <i>ra'</i></p> <p>8. Mampu membaca dan menjelaskan hukum <i>qalqalah</i></p>	
	<b>DO'A-DO'A HARIAN</b>	<b>BACAAN WUDLU</b>
	<p>Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar do'a :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika melihat iringan jenazah</li> <li>2. Masuk area pekuburan</li> <li>3. Doa ketika menerima hadiah</li> <li>4. Saat berbuka puasa</li> <li>5. Sesudah adzan</li> </ol>	<p>Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar serta hafal doa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membasuh telapak tangan</li> <li>2. Berkumur</li> <li>3. Istinsyaq</li> <li>4. Membasuh muka</li> <li>5. Membasuh tangan kanan dan tangan kiri</li> <li>6. Membasuh telinga</li> <li>7. Membasuh telapak kaki</li> </ol>
<b>D E L A P A N</b>	<b>TAJWID</b>	<b>JUZ AMMA</b>
	<p>Mampu membaca dan menulis al-qur'an dengan benar dan bisa menjelaskan macam-macam <i>mad</i></p>	<p>Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar serta hafal surat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. At-Thoriq</li> <li>2. Al-Buruj</li> <li>3. Al-Insiyiq</li> </ol>

		4. Al-Infithar
	<b>DO'A-DO'A HARIAN</b>	<b>BACAAN SHALAT</b>
	Mampu membaca dan menghafal dengan benar do'a : 1. Nabi Adam AS 2. Nabi Ibrahim AS	Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar : 1. Niat shalat tarawih 2. Niat shalat witir dan do'a 3. Niat shalat idul fitri 4. Niat shalat Idul Adha
<b>S E M B I L A N</b>	<b>TAJWID</b>	<b>JUZ AMMA</b>
	1. Mampu membaca, menulis dan menjelaskan <i>roddul ayat</i> dalam al-qur'an dan cara menjawabnya 2. Mampu menjelaskan ayat-ayat sajdah dan mempraktikkan sujud tilawah 3. Mampu membaca al-qur'an dengan benar dan lancar dan bisa menjelaskan bacaan <i>ghorib/musykil</i> dalam Al-Qur'an	Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar surat : 1. Al-Muthoffifin 2. At-Takwir 3. Abasa 4. An-Nazi'at 5. An-Naba
	<b>DO'A-DO'A HARIAN</b>	<b>BACAAN SHALAT</b>
	Mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar do'a : 1. Nabi Ayyub AS 2. Nabi Yunus AS 2. Nabi Musa AS 3. Nabi Muhammad SAW	Mampu membaca dan menghafal dengan benar : 1. Wirid setelah shalat 2. Do'a setelah wirid

#### 4. Struktur Kepengurusan

Struktur kepengurusan diperlukan guna mengatur hal-hal yang berkaitan dengan keperluan dan kepentingan Taman Pendidikan Qur'an.

Berikut struktur kepengurusan Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda:<sup>75</sup>

**Tabel 4.2**  
**Daftar Struktur kepengurusan**

No.	Nama	Keterangan
1.	Kepala Desa Cindaga Ketua RW 07	Pelindung
2.	Kyai Nur Kaherudin Slamet Riyadi	Dewan Pembina
3.	Tulud Mas'ud	Ketua
4.	Fatmah Munah Waroh	Sekretaris
5.	Rusono Yadi	Bendahara
6.	Surat Muntohar Wartamto Suripto	Seksi Usaha
7.	Harun Artamto	Seksi Pembangunan

## 5. Fasilitas Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda

### a. Guru dan Murid

#### 1. Guru

Ditaman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda terdapat 11 guru yang terbagi dari jilid 1-6 dan kelas Qur'an. Sebagai tenaga pengajar di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda semua guru sudah di taskhah sehingga sudah bisa mengajar santri menggunakan metode Salamy. Kondisi guru di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda dianggap sudah mampu mengajarkan

<sup>75</sup> Proposal Pendirian TPQ Miftakhul Huda di kutip pada Sabtu, 5 Februari 2022

metode Salamy kepada santri dengan baik sebab seperti yang peneliti ketahui bahwa setiap minggu para guru dan pencetus dari metode Salamy selalu mengevaluasi hasil belajar santri serta menggali lebih dalam lagi materi dari metode Salamy.<sup>76</sup>

**Tabel 4.3**  
**Data guru TPQ Miftakhul Huda**

No.	Nama	Alamat
1.	Tulud Muhammad Mas'ud	Cindaga Lemabang
2.	Muflikhah	Cindaga Lemabang
3.	Nurlailiyah	Cindaga Wungubanjeng
4.	Maslipah	Cindaga Lemabang
5.	Fatmah Munah Waroh	Cindaga Lemabang
6.	Muhammad Mahmud Sidiq	Cindaga Wungubanjeng
7.	Zion Tian Astino	Cindaga Wungubanjeng
8.	Siti Nur Azizah	Cindaga Wungubanjeng
9.	Wulan	Cindaga Wungubanjeng
10.	Imas	Cindaga Wungubanjeng
11.	Ari	Cindaga Wungubanjeng

## 2. Murid

Penerimaan santri di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda dibatasi dari usia empat. Bagi pemula di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda tidak ada pengelompokan kelas, karena semua yang baru mendaftar harus melalui kelas awal atau memulai dari jilid 1 terlebih dahulu. Untuk jumlah murid yang terdaftar di administrasi di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda pada tahun 2020 ini sebanyak 80 santri. Sebagian santri di Taman Pendidikan Qur'an

<sup>76</sup> Proposal Pendirian TPQ Miftakhul Huda di kutip pada Sabtu, 5 Februari 2022

Miftakhul Huda adalah anak-anak sekitar Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.<sup>77</sup>

**Tabel 4.4**  
**Daftar santri Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda**

<b>Kelas/Jilid</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Guru</b>
1	10	Bu Ari dan Imas
2	13	Bu Nurlailiyah
3	15	Bapak Mahmud dan Zion
4	15	Bu Fatmah
5	12	Bu Muflikhah dan wulan
6	10	Bu Maslipah da Siti
Kelas Al-Qur'an (7-9)	20	Bapak Tulus

**b. Saranan dan Prasarana**

Dalam suatu lembaga sarana dan prasarana sangatlah penting, dimana sarana dan prasarana berfungsi sebagai penunjang keberhasilan pada proses pelaksanaan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan kondisi pada saat pembelajaran menjadi lebih fokus dan efektif. Disamping itu dengan terpenuhinya sarana dan prasarana kegiatan belajar menjadi lebih nyaman dan dapat menyerap materi dengan mudah. Sarana secara umum merupakan sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan atau yang disebut dengan media, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang

<sup>77</sup> Proposal Pendirian TPQ Miftakhul Huda di kutip pada Sabtu, 5 Februari 2022

merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, usaha, atau kegiatan.<sup>78</sup>

Berikut sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda:

1. Sarana Pendidikan
  - a) 9 ruang kelas/belajar
  - b) Perlengkapan belajar mengajar meliputi: meja, jam dinding, papan tulis, spidol, kipas angin
  - c) Buku pegangan guru dan santri meliputi: buku metode Salamy jilid 1-6, Al-Qur'an, buku pintar mengaji dan buku prestasi
2. Sarana Administrasi
  - a. Buku presensi santri
  - b. Kartu syahriah
3. Pembiayaan Kegiatan Pendidikan

Biaya juga menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan. Biaya sendiri dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Pembiayaan di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda selain dari syahriah juga dari beberapa badan komite dan donatur.<sup>79</sup>

## **B. Implementasi Metode Salamy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di TPQ Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh data sebagai berikut.

---

<sup>78</sup> Eka Maesaroh, *Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Dewasa (LPQD) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018) hlm. 64

<sup>79</sup> Proposal Pendirian TPQ Miftakhul Huda di kutip pada Sabtu, 5 Februari 2022

Metode Salamy menjadi salah satu dari sekian banyak metode yang digunakan dalam belajar Al-Qur'an seperti metode Qira'ati, metode Baghdadiyah, dan metode Iqra. Pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Huda menggunakan metode Salamy dimana pada metode salamy terdapat tiga pola pembelajaran yang digunakan yaitu klasikal, privat/sorogan, dan baca simak. Strategi klasikal strategi dimana guru menuntun santri dan menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal sekedar 2 atau 3 halaman. Strategi privat/Sorogan adalah strategi dimana santri bergiliran membaca dan masing-masing mendapatkan bimbingan dan monitoring khusus dari guru. Santri memperdengarkan bacaannya kepada guru (musafahah/talaqy). Baca simak adalah santri membaca satu-persatu dan guru menyimak dengan hati-hati, Santri membaca satu persatu dan guru serta santri lain menyimak bersama-sama.

Metode Salamy juga membantu santri dalam kurun waktu maksimal tiga tahun, santri telah mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhorijul huruf, sifatul huruf, bacaan gharib dan koidah lainnya. Selain itu para santri juga mampu menulis arab dengan baik dan benar.

Kegiatan pembelajaran dilakukan saat persiapan sudah mendukung dalam berlangsungnya pembelajaran. Materi yang diajarkan pada saat pembelajaran terdiri dari empat materi utama yaitu tajwid (tahsin) metode Salamy dan hafalan (tahfidz) Al-Qur'an juz amma, bacaan sholat, do'a harian, dan do'a wudhu. Materi tajwid dan hafalan disesuaikan dengan kemampuan membaca santri. Contohnya materi hafalan kelas 1 jilid 1 hanya diberi hafalan surat pendek yang depannya berbunyi QUL (surat an-nas, al-ikhlas, al-falaq) dan seterusnya.<sup>80</sup>

Adapun Implementasi dari Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut:

---

<sup>80</sup> Dokumentasi metode Salamy dikutip Kamis, 3 Maret 2022.

## 1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran dilakukan sebelum pembelajaran dimulai hal ini bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar. Adapun pihak-pihak yang terlibat didalamnya dan orang yang memiliki tanggung jawab dalam persiapan pembelajaran Al-Qur'an yaitu kepala Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda serta Guru Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda tidak jarang santri yang berangkat awal juga sering membantu menyiapkan sarana dan prasarana.

“persiapan saat pembelajaran akan berlangsung menjadi tanggung jawab Kepala dan Guru TPQ Miftakhul Huda tapi terkadang santri juga ikut membantu menyiapkan sarana dan prasarana pada saat mereka datang lebih awal”<sup>81</sup>

Persiapan dari guru, menyiapkan materi pembelajaran mulai dari materi tajwid, bacaan sholat, do'a-do'a harian dan juz 'amma meneruskan materi pada pertemuan sebelumnya. Persiapan dari santri menyiapkan buku Salamy, buku prestasi buku pintar dan buku tulis untuk menunjang saat belajar, santri juga sudah menyiapkan hafalanya untuk disetorkan kepada guru saat pembelajaran meneruskan materi yang sebelumnya.<sup>82</sup>

“Iya mba saat saya berangkat lebih awal biasanya ikut membantu menyiapkan persiapan untuk pembelajaran seperti meyapu ruang kelas, merapikan meja dan kursi guru.”<sup>83</sup>

Waktu pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh pihak Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda yaitu pada hari Senin sampai Sabtu pukul 13.00 s.d 15.30 WIB. Proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda bertempat di Desa Cindaga Rt 03/07, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Setelah persiapan pembelajaran terlaksana dengan baik setiap guru dan

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara peneliti dengan bapak Tulud guru TPQ Miftakhul Huda pada Senin, 7 Februari 2022

<sup>82</sup> Hasil Observasi peneliti di TPQ Miftakhul Huda pada Selasa, 8 Februari 2022

<sup>83</sup> Hasil wawancara peneliti dengan santri bernama Shelsi Irene pada Senin, 7 Februari 2022

santri akan menempati tempatnya sesuai dengan kelas dan waktunya masing-masing.<sup>84</sup>

“Pembelajaran dari hari Senin sampai Sabtu mulai pukul 13.00 sd 15.30 WIB sesuai dengan kelas. Kelas 1-4 berangkat pukul 13.00 pulang 14.15 sedangkan untuk kelas 5-9 berangkat pukul 13.30 pulang pukul 15.30“.

Persiapan pembelajaran dilakukan sebelum pembelajaran dimulai hal ini bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar. Adapun pihak-pihak yang terlibat didalamnya dan orang yang memiliki tanggung jawab dalam persiapan pembelajaran Al-Qur’an yaitu kepala Taman Pendidikan Qur’an Miftakhul Huda serta Guru Taman Pendidikan Qur’an Miftakhul Huda.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

### **a. Pembukaan**

Pertemuan diawali dengan santri berkumpul di kelasnya masing-masing di ikuti oleh guru kelas dilanjut dengan salam oleh guru. Kemudian berdoa (membaca al-fatikhah, doa belajar roditubillah, kalamun qodim) lalu menanyakan kabar dari masing-masing santri, lalu mempersiapkan buku (metode salamy) atau kitab serta diberi sedikit motivasi untuk semangat dalam mengawali pembelajaran. Guru mulai pembelajaran dengan menuntun santri dan menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal sekedar 2 atau 3 halaman kemudian semua santri menirukan bacaan guru lalu satu-satu santri menirukan dan bergilir untuk mengetahui kelancarannya. Untuk santri lainnya saling menyimak bacaan temannya benar atau tidak kemudian dikoreksi bersama sehingga saat gilirannya menirukan benar dan tidak ada kesalahan.

### **b. Kegiatan Inti Pembelajaran**

#### **1) Kelas satu jilid satu**

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara peneliti dengan bapak Tulus guru TPQ Miftakhul Huda pada Senin, 7 Februari 2022

Guru kelas satu bu Ari dan Imas, waktu pelaksanaan hari Senin sampai Sabtu pukul 13.00-14.00 WIB.

Materi pada jilid satu huruf hijaiyyah pisah dan huruf hijaiyyah sambung. Materi hafalan meliputi doa harian (memulai dan mengakhiri pekerjaan, memulai dan mengakhiri pelajaran), bacaan wudhu (niat wudhu dan do'a selesai wudhu), juz a'mma (surat al-ikhlas, al-falaq, an-naas).<sup>85</sup>

Setiap santri membaca buku salamy kepada guru sesuai dengan halamannya masing-masing setelah itu guru akan menilai bacaanya apakah sudah benar, apabila bacaannya sudah benar maka akan diberi nilai B yang artinya (baik) pada buku prestasi santri yang berarti dapat lanjut ke halaman berikutnya. Dan apabila santri mendapat nilai C (kurang baik) maka santri wajib mengulang bacaanya. Kemudian setelah santri selesai dengan bacaan Salmay dilanjut menyetorkan hafalannya dari do'a harian, do'a wudhu dan juz 'amma. Dari materi hafalan juga tergantung dari masing-masing santri ada yang sudah hafal do'a harian dan bacaan wudhu yang sudah disetorkan kepada guru maka selanjutnya santri hanya akan menyetorkan hafalan juz 'amma atau sebaliknya apabila santri sudah hafal juz 'amma dan menyetorkannya kepada guru maka materi hafalannya do'a harian dan bacaan wudhu untuk setoran selanjutnya. Dan bagi santri yang sudah menyetorkan hafalan dan dianggap sudah hafal dengan bacaan yang baik dan benar maka akan dilanjutkan ke hafalan berikutnya tergantung dari materi yang belum dikuasai atau belum dihafalkan.<sup>86</sup> Setelah selesai pembelajaran santri akan menulis halaman yang sudah dibaca dirumah sebagai tugas untuk di nilai dipertemuan berikutnya.

---

<sup>85</sup> Dokumentasi Metode Salmay dikutip pada Kamis, 3 Maret 2022

<sup>86</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ Miftakhul Huda pada Selasa, 8 Februari 2022

“ Hari ini aku hafalan surat al-falaq mba, karna aku udah setor hafalan untuk doa harian dan bacaan wudhu dan aku sudah hafal”<sup>87</sup>.

Pada jilid satu membaca metode salamy lebih ditekan kan untuk tidak putus-putus dan tidak boleh dipanjang-panjangkan bacaanya.

## 2) Kelas dua jilid dua

Guru kelas dua bu Nur Lailiyah, waktu pelaksanaan hari Senin sampai Sabtu pukul 13.00-14.00 WIB

Materi pada jilid dua tentang pengenalan macam-macam harokat. materi hafalan meliputi doa harian (sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah bangun tidur, ketika mimpi buruk dan untuk kedua orang tua), bacaan sholat (niat sholat lima waktu), juz a'mma (surat al-kafirun, al-lahab dan an-nashr).<sup>88</sup>

Setiap santri membaca buku salamy dihadapan guru dan guru akan membetulkan apabila ada bacaan yang salah, guru tidak langsung membetulkan namun memancingnya terlebih dahulu untuk mengetahui kesalahannya dimana jika masih tidak bisa maka guru akan menuntunnya kepada bacaan yang benar. apabila bacaannya sudah benar maka akan diberi nilai B yang artinya (baik) pada buku prestasi santri yang berarti dapat lanjut ke halaman berikutnya. Dan apabila santri mendapat nilai C (kurang baik) maka santri wajib mengulang bacaanya. Selanjutnya santri akan menyetorkan hafalan juz 'amma, bacaan sholat, doa harian sesuai dengan tugas hafalan yang diberikan oleh guru di hari sebelumnya karna setiap santri setor hafalanya berbeda-beda karna ada santri yang hafalanya cepat dan ada juga yang lambat dalam menghafal. Setelah selesai pembelajaran

<sup>87</sup> Hasil wawancara peneliti dengan santri bernama Dafa pada Senin, 7 Februari 2022

<sup>88</sup> Dokumentasi Metode Salmay dikutip pada Kamis, 3 Maret 2022

santri akan menulis halaman yang sudah dibaca dirumah sebagai tugas untuk di nilai dipertemuan berikutnya.

Pada jilid 2 sama dengan jilid 1 membaca metode salamy ditekan kan tidak boleh putus-putus (tidak boleh membaca mengeja huruf per huruf) dan tidak boleh dipanjang-panjangkan pada harokat yang semestinya dibaca pendek.<sup>89</sup>

### 3) Kelas tiga jilid tiga

Guru kelas tiga bapak Mahmud dan Zion, waktu pelaksanaan hari Senin sampai Sabtu pukul 13.00-14.00 WIB.

Materi pada jilid tiga masih mengulang tentang sifat-sifat dari huruf yang mirip namun berbeda. Materi hafalan do'a harian (memakai dan melepas pakaian, ketika bersin, mendo'akan orang yang bersin, menjawab do'anya orang yang bersin), bacaan sholat (do'a iftitah, ruku, i'tidal, sujud), juz 'amma (surat al-fil, quraisy, al-maun, al-kautsar).

Setiap santri membaca buku salamy kepada guru sesuai dengan halamannya masing-masing setelah itu guru akan menilai bacaanya apakah sudah benar, apabila bacaannya sudah benar maka akan diberi nilai B yang artinya (baik) pada buku prestasi santri yang berarti dapat lanjut ke halaman berikutnya. Dan apabila santri mendapat nilai C (kurang baik) maka santri wajib mengulang bacaanya. Kemudian setelah santri selesai dengan bacaan Salamy dilanjut menyetorkan hafalanya dari do'a harian, bacaan sholat dan juz 'amma sesuai dengan hafalanya masing-masing. Setelah selesai pembelajaran santri akan menulis halaman yang sudah dibaca dirumah sebagai tugas untuk di nilai dipertemuan berikutnya.

Pada jilid 3 guru lebih banyak meluangkan waktu untuk lalaran bersama santri yang bertujuan untuk melancarkan bacaan

---

<sup>89</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ Miftakhul Huda pada Selasa, 8 Februari 2022

santri yang sudah lancar menjadi semakin lancar dan yang belum lancar akan terbawa oleh santri yang lancar.

Wawancara dengan guru kelas 3 bapak Mahmud “lalaran biasanya dibaca diawal atau akhir kalimat mba, disamping bertujuan untuk memperlancar bacaan santri dengan membaca lalaran juga bisa menambah semangat santri ketika membaca”.<sup>90</sup>

#### 4) Kelas empat jilid empat

Guru kelas empat bu Fatmah, waktu pelaksanaan hari Senin sampai Sabtu pukul 13.30-14.30 WIB.

Materi pada jilid 4 adalah materi tajwid bagian awal berupa hukum nun mati dan tanwin ketika bertemu huruf hujaiyyah, hukum ro, hukum mim sukun dan lain-lain. Msteri hafalan do'a harian (do'a masuk dan keluar rumah, bercermin, masuk dan keluar kamar mandi, sesudah buang hajat), bacaan sholat (tahiyyat akhir, setelah salam, qunut, niat sholat rowatib), juz 'amma (surat al-adiyat, al-qori'ah, at-takasur, al-asr, al-humazah).<sup>91</sup>

Setiap santri membaca buku salamy dihadapan guru dan guru akan membetulkan apabila ada bacaan yang salah, guru tidak langsung membetulkan namun memancingnya terlebih dahulu untuk mengetahui kesalahanya dimana, jika masih tidak bisa maka guru akan menuntunnya kepada bacaan yang benar. apabila bacaannya sudah benar maka akan diberi nilai B yang artinya (baik) pada buku prestasi santri yang berarti dapat lanjut ke halaman berikutnya. Dan apabila santri mendapat nilai C (kurang baik) maka santri wajib mengulang bacaanya pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya santri akan menyetorkan hafalan juz 'amma, bacaan sholat, do'a harian sesuai dengan tugas hafalan yang diberikan oleh guru di hari sebelumnya karna setiap santri setor hafalanya berbeda-beda karna ada santri yang

---

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan guru TPQ bapak Mahmud pada 7 Februari 2022

<sup>91</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Kamis, 3 Maret 2022

hafalanya cepat dan ada juga yang lambat dalam menghafal.<sup>92</sup> Setelah selesai pembelajaran santri akan menulis halaman yang sudah dibaca dirumah sebagai tugas untuk di nilai dipertemuan berikutnya.

Pada jilid empat lebih ditekankan pada lalarannya. Guru lebih banyak untuk lalaran bersama santri kemudian menunjuk santri untuk membacakan satu kalimat secara bergiliran sementara santri yang lainya menyimak dan mengoreksi.

#### 5) Kelas lima jilid lima

Guru kelas 5 bu Miflikhah, waktu pelaksanaan hari Senin sampai Sabtu pukul 13.30-14.30 WIB.

Materi pada jilid lima tentang cara waqof berikut tandatandanya dan macam-macam mad. Materi hafalan do'a harian (masuk dan keluar masjid, mendengar halilintar, ketika hujan turun, naik kendaraan), bacaan sholat (niat sholat dhuha dan do'a sesudah sholat dhuha), juz 'amma (surat al-zalزالah, al-bayyinah, al-qadr, al-alaaq).<sup>93</sup>

Santri membaca buku salamy satu per satu guru akan membetulkan apabila ada bacaan yang salah, guru tidak langsung membetulkan namun memancingnya terlebih dahulu untuk mengetahui kesalahannya dimana, jika masih tidak bisa maka guru akan menuntunnya kepada bacaan yang benar. apabila bacaannya sudah benar maka akan diberi nilai B yang artinya (baik) pada buku prestasi santri yang berarti dapat lanjut ke halaman berikutnya. Dan apabila santri mendapat nilai C (kurang baik) maka santri wajib mengulang bacaanya pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya santri akan menyetorkan hafalan juz 'amma, bacaan sholat, do'a harian sesuai dengan tugas hafalan yang diberikan oleh guru di hari sebelumnya karna setiap santri

<sup>92</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ Miftakhul Huda pada Senin, 8 Februari 2022

<sup>93</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Kamis, 3 Maret 2022

setor hafalnya berbeda-beda karna aada santri yang hafalnya cepat dan ada juga yang lambat dan hafalnya.<sup>94</sup> Setelah selesai pembelajaran santri akan menulis halaman yang sudah dibaca dirumah sebagai tugas untuk di nilai dipertemuan berikutnya.

Pada jilid lima sama dengan jilid empat yaitu lebih menekankan pada *lalarannya*. Setelah melakukan lalaran bersama kemudian guru akan menunjuk santri yang sudah dianggap mampu dan sudah paham materi untuk memimpin mencontohkan lalaran terlebih dahulu kemudian santri yang lainnya mengikuti.

#### 6) Kelas enam jilid enam

Guru kelas enam bu Maslipah, waktu pelaksanaan hari Senin sampai Sabtu pukul 14.00-15.30 WIB.

Materi pada jilid enam tentang bacaan musykilat dan bacaan ghorib dalam Al-Qur'an. Materi hafalan do'a harian (do'a menolak musibah, menjenguk orang sakit, pengendali amarah, perlindungan dari syaiton, perlindungan dari kejahatan), bacaan sholat (niat sholat hajat dan do'a, niat sholat jumat, niat sholat tasbih, niat sholat jenazah dan mampu mempraktikan gerakan sholat jenazah), juz 'amma (surat al-lail, ad-dhuha, al-insyirah, at-tin).<sup>95</sup>

Santri membaca buku salamy satu per satu guru akan membetulkan apabila ada bacaan yang salah, guru tidak langsung membetulkan namun memancingnya terlebih dahulu untuk mengetahui kesalahanya dimana, jika masih tidak bisa maka guru akan menuntunnya kepada bacaan yang benar. apabila bacaannya sudah benar maka akan diberi nilai B yang artinya (baik) pada buku prestasi santri yang berarti dapat lanjut ke halaman berikutnya. Dan apabila santri mendapat nilai C (kurang baik) maka santri wajib mengulang bacaanya pada pertemuan

<sup>94</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ Miftakhul Huda pada Rabu, 2 Maret 2022

<sup>95</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Kamis, 3 Maret 2022

berikutnya. Selanjutnya santri akan menyetorkan hafalan juz ‘amma, bacaan sholat, do’a harian sesuai dengan tugas hafalan yang diberikan oleh guru di hari sebelumnya karna setiap santri setor hafalanya berbeda-beda karna aada santri yang hafalanya cepat dan ada juga yang lambat dalam menghafal.<sup>96</sup> Setelah selesai pembelajaran santri akan menulis halaman yang sudah dibaca dirumah sebagai tugas untuk di nilai dipertemuan berikutnya.

Pada jilid enam sama dengan jilid lima yaitu lebih menekankan pada *lalarannya*. Setelah melakukan lalaran bersama kemudian guru akan menunjuk santri yang sudah dianggap mampu dan sudah paham materi untuk memimpin mencontohkan lalaran terlebih dahulu kemudian santri yang lainnya mengikuti.

#### 7) Kelas Al-Qur’an

Guru kelas Qur’an bapak Tulud, waktu pelaksanaan hari Senin samapi Sabtu pukul 14.30-16.00 WIB.

Materi pada kelas Al-Qur’an tajwid juz 1 sampai 30.

Materi hafalan do’a harian kelas tujuh (do’a ketika melihat iringan jenazah, masuk area pekuburan, menerima hadiah, saat berbuka puasa, sesudah adzan), bacaan wudhu (membasuh telapak tangan, berkumur, istinsyaq, muka, tangan kanan dan kiri, telinga, telapak kaki) juz ‘amma (as-syams, al-balad, al-fajr, al-ghosiyah, al-a’la)

Materi kelas delapan do’a harian (do’a nabi Adam AS, nabi Ibrahim AS) bacaan sholat (niat sholat tarawih, witr dan do’a, idul fitri, idul adha) juz ‘amma (at-tariq, al-buruj, al-insyiqaq, al-infithar).

Materi kelas sembilan do’a harian (do’a nabi Ayyub AS dan nabi Yunus AS, nabi Musa AS, nabi Muhammad SAW)

---

<sup>96</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ Miftakhul Huda pada Selasa, 8 Februari 2022

bacaan sholat (wirid setelah sholat, do'a setelah wirid) juz 'amma (surat al-muthofifin, at-takwir, 'abasa, an-nazi'at, an-naba).<sup>97</sup>

Santri mengaji satu per satu kepada guru kemudian akan ditanyakan kembali materi tajwidnya pada jilid 1-6 dan diakhir pembelajaran akan ada sistem tanya jawab tentang materi tajwid. Bagi santri yang dapat menjawab dengan benar boleh pulang terlebih dahulu sebagai hadiahnya.<sup>98</sup>

Inti dari Pembelajaran Metode Salamy dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Mendengarkan, santri mendengarkan bacaan yang di bacakan guru dari beberapa halaman pada buku (metode salamy) yang akan dipelajari dan ditirukan. Dimulai dari guru terlebih dulu membaca baru setelahnya santri mendengarkan dan menirukan. Dan beberapa bacaan niat sholat, juz 'amma do'a harian.
2. Menirukan, setelah mendengarkan guru membacakan bacaan pada buku (metode salamy) niat sholat, juz 'amma, dan do'a harian yang akan ditirukan oleh santrinya dengan baik dan benar. Kemudian santri mengulang bacaan secara bersama setelahnya menirukan secara individu. Jika terdapat kekeliruan dalam mengucapkan bacaan maka akan dikoreksi oleh guru.
3. Menghafal, setelah mendengarkan dan menirukan dan dinyatakan sempurna atau benar bacaannya maka santri mulai menghafalkan niat sholat, juz 'amma dan do'a harian.
4. Menulis, Tidak hanya menghafal dan membaca tapi juga menulis. Para santri yang sudah maju kemudian menyalin halaman yang telah dibaca di buku tulis yang sudah disiapkan. bapak Tulus selaku kepala TPQ dan guru dalam wawancara

---

<sup>97</sup> Dokumentasi Metode Salamy dikutip pada Kamis, 3 Maret 2022

<sup>98</sup> Hasil Observasi peneliti diTPQ Miftakhul Huda pada Selasa, 8 Februari 2022.

menyampaikan bahwa dengan melatih menulis sejak dini dapat melatih santri untuk lancar dalam menulis huruf Arab dan dapat dengan cepat memahami bagaimana bentuk penulisan setiap kalimat setelah menyetorkan bacaannya kepada guru.

c. Kegiatan Penutup

Setelah semua kegiatan pembelajaran selesai baik dari bacaan dan setoran hafalan. Guru menutup pembelajaran dengan do'a, mengingatkan kembali tentang tugas menulis pada halaman yang dibaca, dan dilanjutkan dengan salam. Sebelum pulang dan ditutup diberikan nasihat dan motivasi agar lebih semangat dan tidak lupa guru mengingatkan santri untuk selalu mengulang bacaan dan hafalan dirumah. Santri lanjut melaksanakan sholat asar berjamaah.<sup>99</sup>

d. Target Metode Salamy

Metode salamy adalah metode mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an. Metode salamy memiliki target pembelajaran perjilid tiga bulan setengah untuk naik ke jilid selanjutnya. Target umur santri dari 4 tahun sudah bisa belajar menggunakan metode. Metode salamy dilengkapi dengan materi pembelajara sesuai dengan kurikulum yaitu materi hafalan dari materi bacaan sholat, do'a harian, do'a wudhu, dan juz 'amma. Sesuai dengan target pembelajaran pada setiap jilid, bahwa per jilid memiliki materi yang yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan menambah hafalan santri baik dari hafalan-do'a-do'a dan hafalan juz 'amma. Bagi santri yang sudah menyelesaikan jilid akan segera diujikan pada setiap minggunya tepat di hari minggu pukul 08.00 oleh tim penguji dimana tim penguji nya bapak Slamet Riyadi selaku pencetus dari metode salamy sendiri. Apabila santri telah berhasil naik ke jilid selanjutnya akan mendapatkan tol/cap dari TPQ Miftakhul Huda bahwa santri sudah layak naik ke jilid berikutnya. Dalam rapot tersebut juga akan ditulis

---

<sup>99</sup> Hasil Observasi peneliti di TPQ Miftakhul Huda pada Selasa, 8 Februari 2022.

materi berikut nilainya, contohnya materi buku salamy atau yang sering disebut materi tajwid nilai B, materi hafalan bacaan sholat nilai B, materi do'a harian nilai B, materi hafalan juz 'amma nilai B maka santri akan naik jilid berikutnya karena mendapatkan nilai yang baik dalam ujian jilid. Apabila santri mendapat nilai C (kurang baik) maka akan mengulang ujian pada minggu berikutnya.<sup>100</sup>

e. Sistem/Aturan Metode Salamy

Sistem aturan untuk guru pada metode salamy setelah peneliti melakukan observasi, selesai ujian santri dilanjut dengan pembinaan untuk guru-guru dengan bapak Slamet Riyadi untuk menjaga kualitas dan standar pengajaran. Pada pembinaan ini akan disampaikan oleh bapak Slamet mengenai kendala santri saat ujian seperti bacaan yang kurang tepat pada beberapa kalimat dan masih kurang pemahannya beberapa santri mengenai materi tajwid pada penerapan bacaannya, dan beberapa hafalan santri yang dirasa kurang pada saat ujian, hal ini disampaikan kepada guru dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan santrinya pada saat ujian jadi saat pengulangan materi dikelas akan lebih ditekankan lagi mengenai materi yang belum dikuasai saat ujian.

Untuk guru pengujinya “saya disini hanya bertugas untuk menguji santri yang telah menyelesaikan jilidnya dan siap untuk diujikan dan tugas saya selanjutnya memberikan laporan tentang kemampuan santri dan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada ujian selanjutnya yang akan ditindak lanjuti oleh masing-masing guru. Serta memberikan nilai dan memutuskan naik dan tidaknya santri saat ujian”.<sup>101</sup> Pada hal ini sangat membantu guru dalam mempersiapkan santri pada ujian selanjutnya.

<sup>100</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ Miftakhul Huda pada Rabu, 9 Februari 2022

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan bapak Slamet Riyadi pencetus metode salamy pada Sabtu, 5 Februari 2022

f. Prinsip Dasar Metode Salamy

Pada dasarnya prinsip dalam metode salamy memberikan arahan kepada guru untuk tidak langsung menuntun santri saat mengalami masalah atau kesulitan saat membaca tetapi guru harus memberikan contoh yang benar kemudian santri diminta untuk mengikuti yang telah dicontohkan. Guru juga harus teliti, waspada dan tegas pada saat mengoreksi atau menyimak bacaan santri. Santri juga dituntut untuk aktif dan mandiri dimana saat santri menemui masalah dalam pemahaman dapat langsung ditanyakan kepada guru yang bersangkutan secara langsung tanpa malu dan juga ragu karena guru bertugas memberikan bimbingan, pengetahuan dan pengarahan secara aktif. Santri TPQ Miftakhul Huda juga harus lancar, benar dan tepat saat mengucapkan bacaan dalam buku Salamy.<sup>102</sup>

g. Pola Mengajar Metode Salamy

Pada implentasi pembelajarannya guru menggunakan pola mengajar klasikal, privat/sorogan, dan bac simat. Dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas 1-6 dan kelas Qur'an (7-9) menggunakan pola mengajar ke tinganya yaitu klasikal, privat/sorogan dan baca simak pembelajaran klasikal, dimana dalam pelaksanaanya guru melakukan pembelajaran secara bersama-sama didalam kelas. Guru menuntun santri dan menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal sekedar 2 atau 3 halaman, hal ini dilakukan untuk menyetarakan bacaan dari cepat lambat dan kerasnya suara setelah dicontohkan guru kelas masing-masing. Setelah membaca klasikal guru akan mengoreksi bacaan yang kurang tepat dan membenarkan tajwid yang masih salah cara membacanya. karena jika langsung berbarengan dalam penjelasanya akan sulit bagi santri untuk memahaminya. Pola mengajar klasikal selain berjuan untuk

---

<sup>102</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ Miftakhul Huda pada Rabu, 9 Februaari 2022

memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran juga sebagai bentuk kebersamaan antar peserta didik satu dengan yang lainnya.

“Metode ini dinilai sangat efisien diterapkan di sini karena dapat membantu santri dalam segi pelafalannya, seperti yang kita tahu bahwa banyak diantara santri yang masih kurang dalam pelafalan dan kurangnya rasa percaya diri sehingga saat pelafalan suaranya masih lemah. Diharapkan dengan diterapkannya metode ini dapat membantu santri meningkatkan rasa percaya diri dan pada saat pelafalan bisa dipraktikkan dengan benar dan keras dari segi suaranya”.<sup>103</sup>

Selain menggunakan pola mengajar klasikal, guru juga menggunakan pola mengajar privat/sorogan. Pola mengajar privat/sorogan adalah santri bergiliran membaca dan masing-masing mendapatkan bimbingan dan monitoring khusus dari guru. Santri memperdengarkan bacaannya kepada guru (musafahah/talaqy). Dimana dalam pembelajarannya santri menyetorkan satu persatu kepada guru materi yang sudah dipelajari dirumah. Menurut ibu Muflikhah metode yang dilakukan oleh santri secara bergiliran untuk menyetorkan bacaannya kepada guru secara bergantian. Dalam hal ini akan memudahkan santri dalam memperbaiki cara membaca saat terdapat kesalahan.<sup>104</sup>

Yang terakhir yaitu pola mengajar yang digunakan baca simak metode baca simak adalah metode dimana santri membaca kemudian didengar kemudian dan disimak oleh guru dan santri lainnya.<sup>105</sup> Metode baca simak sangat sering dipakai pada kelas saat pembelajaran karena digunakan untuk mempermudah dalam mengetahui seberapa paham dan lancarnya santri saat membaca. Penerapan metode baca simak sebagai berikut:

- a. Santri membaca satu-persatu dan guru menyimak dengan hati-hati.

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara peneliti dengan ibu muflikhah guru TPQ Miftakhul Huda pada Kamis, 10 Februari 2022

<sup>104</sup> Hasil wawancara peneliti dengan bapak Tulus di TPQ MItakhul Huda pada Kamis, 9 Februari 2022

<sup>105</sup> Hasil Observasi peneliti di TPQ Miftakhul Huda pada Selasa, 8 Februari 2022

- b. Santri membaca satu persatu dan guru serta santri lain menyimak bersama-sama.
- h. Jumlah Murid Ideal dalam Kelas

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Salamy di TPQ Miftakhul Huda menjadi metode yang ideal digunakan karena dalam prosesnya satu guru dalam setiap kelas mengajar dari 10 sampai 15 santri maksimal jadi setiap guru akan lebih fokus lagi dalam proses mengajar. Waktu yang digunakan dalam satu kelas untuk belajar min 60 menit dan maksimal 90 menit. Mayoritas dari santri sudah mencapai target pembelajaran metode salamy dimana target kelulusan naik perjilid dengan dalam waktu kurang lebih 3 bulan setengah. Dan bagi santri yang masih belum mencapai target dengan naik jilid dalam waktu kurang lebih 3 bulan setengah guru masih dengan telaten mengajar karna sejatinya proses belajar pada setiap anak berbeda-beda jadi guru sangat memaklumi.<sup>106</sup>

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). proses ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus-menerus.<sup>107</sup> Evaluasi pembelajaran di Taman Pendidikan Qur'an miftakhul Huda berdasarkan penelitian yang dilakukan peneneliti dari tahap wawancara dan observasi ada dua macam evaluasi yaitu: yaitu evaluasi harian, dan evaluasi mingguan/kenaikan jilid.<sup>108</sup> Evaluasi mingguan/kenaikan jilid dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Minggu pukul 08.00 WIB.

Evaluasi harian yaitu evaluasi materi jilid yang dilakukan oleh masing-masing guru pada saat santri menyetorkan bacaannya. Berdasarkan pengamatan peneliti evaluasi harian dilakukan setiap kali

<sup>106</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ Miftakhhul Huda pada Selasa, 8 Februari 2022

<sup>107</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016. hlm, 5

<sup>108</sup> Hasil wawancara peneliti dengan bapak Tulus di TPQ Miftakhul Huda pada Kamis, 10 Februari 2022

masuk pembelajaran. Setiap santri membaca jilid sesuai dengan halamannya masing-masing secara individu. Setelah itu guru akan mengoreksi bacaan kemudian akan memberikan penilaian pada buku prestasi santri. Apabila santri telah lancar dalam membaca maka akan dilanjutkan pada halaman selanjutnya. Tetapi apabila santri belum lancar dalam membaca maka akan mengulang halaman tersebut pada pertemuan berikutnya.

Evaluasi mingguan/kenaikan jilid di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda untuk semua tingkatan dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Minggu pukul 08.00 WIB. Karena kemampuan membaca setiap santri berbeda-beda ada yang menyelesaikan jilid dalam beberapa bulan ada juga yang sampai satu tahun baru naik jilid. Apabila santri sudah menyelesaikan materi jilid dan membacanya sudah benar maka santri langsung ujian untuk kenaikan jilid.

TPQ Miftakhul Huda mengadakan proses belajar dari hari Senin sampai dengan Sabtu mulai pukul 13.00 sampai 16.00. waktu libur pada hari minggu dan hari-hari besar islam lainnya seperti: hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, hari Tasyrik. Ada juga libur insidental, libur insidental merupakan liburnya kegiatan mengaji dikarenakan adanya kejadian yang tidak direncanakan seperti ketika keluarga salah satu guru ada yang meninggal maka kegiatan mengaji bisa diliburkan karena dalam suasana berkabung. Jumlah libur insidental maksimal tiga hari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Persiapan dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal yang disiapkan untuk menunjang pembelajaran diantaranya: buku salamy, buku prestasi, buku tulis, dan buku pintar. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui tiga tahapan Pembukaan, Kegiatan inti, Penutup. Evaluasi, dalam pembelajaran dilakukan dengan dua tahapan yaitu evaluasi harian dan evaluasi mingguan. evaluasi harian tentang evaluasi materi jilid yang dilakukan oleh masing-masing guru pada saat santri menyetorkan bacaannya. Evaluasi kenaikan jilid di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda untuk semua tingkatan dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Minggu pukul 08.00 WIB.

Dalam hal ini metode Salamy dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Huda sesuai dengan pelaksanaannya dimana dalam satu kelas mengajar maksimal 15 santri dengan durasi pembelajaran 60 menit. hasil dari penelitian di dalam kelas dan wawancara terkait dengan metode salamy dalam pembelajaran Al-Quran yaitu mendengarkan, menirukan, menghafal dan menulis penggunaan metode salamy di TPQ Miftakhul Huda membantu santri dalam membaca Al-Qur'an menguasai materi tajwid, bacaan musykilat dan bacaan ghorib serta dapat menumbuhkan semangat santri dalam mempelajari Al-Qur'an.

Pola mengajar yang dilakukan pada saat pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Huda ada beberapa metode yang digunakan yaitu: klasikal, privat/sorogan, dan baca simak.

## B. Saran

Diharapkan penelitian tentang Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap pada implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas untuk itu harapan penulis sebagai berikut :

1. Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda tingkatkan lagi kualitas pembelajaran metode Salamy dengan membuat beberapa tambahan pelajaran seperti pengenalan hadist-hadist dan menyisipkan kata motivasi untuk membuat santri lebih semangat lagi dalam belajar, agar output yang dihasilkan lebih berkualitas
2. Guru-guru di taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta semangat lagi untuk memicu santri agar lebih bersungguh-sungguh dalam belajar Al-Qur'an.
3. Santri Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda untuk para santri diharap lebih aktif dan semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena Allah akan selalu memberikan pahala bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam belajar Al-Qur'an.
4. Kepada peneliti lain yang hendak meneliti objek yang sama yaitu tentang Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas supaya mengambil tema yang lain agar lebih inovatif sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pito, Abdul Haris. 2018. Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. Vol: VI No. 2 Juli-Desember.
- Kurnaedi, Abu Ya'la. 2013. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'I*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I.
- Iskandar, Ahmad Ari. 2018. *Upaya Guru TPA Dalam pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Muttaqin Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. (Metro: IAIN Metro).
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2014. Kudus: PT Buana Barokah.
- Hidayat, Andi. 2018. Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Milenial Fenomena, Vol 10, No 1.
- Afrianingsih, Anita dkk. 2019. *Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini*. Jurnal Tunas Silwangi. Vol. 5 No. 2.
- Asrul dkk, 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media
- Darwin, 2018. *Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid dan Tahsin Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an (Studi kasus pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara*. Jurnal Fikratuna. Vol. 9 No. 1.
- Dokumentasi metode Salamy, dikutip pada Jumat 4 Februari 2022.
- Dokumentasi Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda. 2022. dikutip Pada Hari Kamis. 10 Maret.
- Maesaroh, Eka. 2018. *Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Dewasa (LPQD) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. (Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2018).
- E. Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Erlin Nurul, dan Suko Susilo, 2020. *Tradisi lalaran Sebagai Upaya Memotivasi Hafalan Santri*, Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Keislaman. Vol. 10 No. 1.

- Aziz, Erwati. 2013. *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.
- Waroh, Fatmah Munah. 2020. *Proposal Pendirian TPQ Miftakhul Huda*. Cindaga.
- Hahrowi, Firman dkk, 2018. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di SDN Kotabatu 08 Tahun Ajaran 2017-2018 Kecamatan Ciomas Bogor*. Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam. 1.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Langgulung, Hasan. 2006. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT al- Ma'arif.
- Nawawi, Imam. 2003. *Shahih Riyadhush-shalikin*. jilid 2. Jakarta: diterjemahkan. Team KMCP. Pustaka Azam.
- Istiqomah, 2020. *Waqf dan Ibtida' dalam Al-Qur'an*. Vol. 3 No. 1.
- Adriana, Iswah. 2017. *Perubahan Bunyi Pada Bacaan-bacaan Ghorib dalam Al-Qur'an Menurut Tinjauan Fonologi Arab*. Okara: Jurnal Bahasa dan Sastra 11. No. 1.
- Kasminah. 2018. *Metode Dalam Proses Pembelajaran*, Lentera Pendidikan Vol. 11 No. 1 Juni.
- M. Sarbini. 2014. *Pendidikan Robbani di Masa Rasulullah*. Bogor: Marwah Indo Media.
- Muhaimin, 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Muhammedi, 2018. *Metode Al Baghdadiyah (Metode Pembelajaran Yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)*. Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman. Vol. I No. 1.
- Purnama, Muhammad Dony dkk. *Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kutab Al-Fatih Bantarjati Bogor*. Prosa Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.

- Mahdi, Muhammad. 2021. *Implementasi TQM Berbasis Metode Qiraati di TPQ Daarul Jannah Desa Kaligawe Wetan Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon*. Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini Vol. 2 No. 1.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Arifin, Muzayyin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Sahid, Nur. 2021. *Implementasi Cargo Operation Manual Book dan International Safety Guide Oil Tankers and Terminal dalam Persiapan dan Pelaksanaan Proses Bongkar Muat CH4 di Kapal LNG/C Tangguh Foja*. Skripsi. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo. Jakarta. Observasi Taman Pendidikan Qur'a Miftakhul Huda pada Jumat 22 April 2022.
- Jana, Padrul. 2018. Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Vektor. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2 No. 2 April pp. 8-14 ISSN: 2548-1819.
- Purwanto dan Sulistyastuti. 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian kuantitatif. kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian kuantitatif. kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, Slamet. 2020. *Belajar Membaca Al-Qur'an Metode Salamy Cara Benar Belajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Wulandari, Sri. 2020, *Makna Simbolik Dalam Tahlilan Masyarakat Gorontalo Di Desa Panggulo*. Jurnnal Bahasa Dan Sastra. Vol. 5. No. 1.

- Srijatun. 20217. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*. Vol. 11 No.
- Syahir & Elma Heliati. 2017. *Analisis Mind Map Siswa Kelas VII C smpn 6 Kopang*. Jurnal Ilmiah Mandala Education. Vol. 3. No. 1 April.
- Tim Depag RI, *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: P3AI-PTU, 2000)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hanny, Widyanti, dan M. Turhan Yani, 2014. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Volume 03 Nomor 02.
- Anggranti, Wiwik. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong) *Jurnal Intelegensia* Vol. 1 No. 1
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Madzkur, Zaenal Arifin. *Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dalam Perspektif Ilmu Dabt*. Vol. 7 No. 1.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

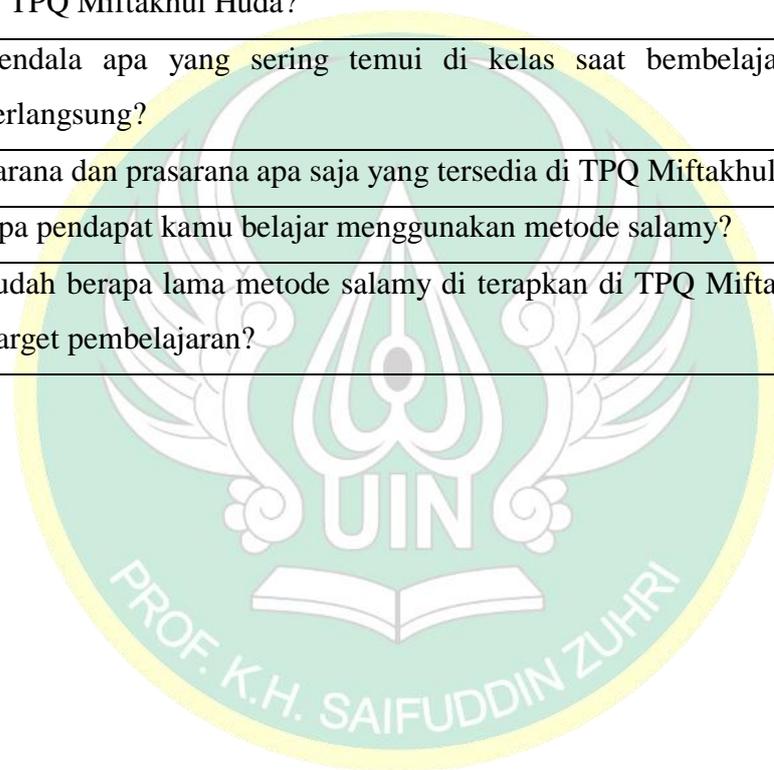
### Instrumen wawancara

No	Pelaksanaan	Nama	Jabatan
1	5 Februari 2022	Bapak Slamet Riyadi	Pencetus Metode Salamy
2	4 Februari 2022	Bapak Nur Kaherudin	Pendiri TPQ
3	10 Februari 2022	Bapak Tulud Mas'ud	Ketua dan Guru
4	9 Februari 2022	Bapak Mahmud, Zion, Ibu Fatmah, Muflikhah, Imas, Ari, Maslipah, Lailiyah	Guru TPQ
5	7 Februari 2022	Shelsi	Santri TPQ
6	7 Februari 2022	Dafa	Santri TPQ



### Pedoman Pelaksanaan Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Apa keunggulan menggunakan metode Salamy?
2.	Bagaimana sejarah TPQ berdiri?
3.	Berapa jumlah pengajar di TPQ Miftakhul Huda ini pak?
4.	Mengapa memilih Metode Salamy sebagai metode pembelajaran Qur'an di TPQ Miftakhul Huda?
5.	Kendala apa yang sering ditemui di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung?
6.	Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia di TPQ Miftakhul Huda?
7.	Apa pendapat kamu belajar menggunakan metode salamy?
8.	Sudah berapa lama metode salamy di terapkan di TPQ Miftakhul Huda? Target pembelajaran?



### Pedoman Pelaksanaan Observasi

No	Kegiatan
1.	Mengamati kondisi fisik atau sarana dan prasarana yang terdapat di TPQ Miftakhul Huda
2.	Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di TPQ Miftakhul Huda
3.	Mengamati proses kegiatan pembelajaran
4.	Mengamati metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran
5.	Mengamati kondisi peserta didik saat pembelajara



### Pedoman Sumber Dokumen

No	Data	Sumber
1.	Sejarah TPQ Miftakhul Huda desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas	Proposal TPQ Miftakhul Huda
2.	Profil Pengajar/Guru TPQ Miftakhul Huda desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas	Proposal TPQ Miftakhul Huda
3.	Jumlah Santri TPQ Miftakhul Huda desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas	Proposal TPQ Miftakhul Huda
4.	Jadwal Pelajaran TPQ Miftakhul Huda desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas	Dokumen TPQ Metode Salamy
5.	Sarana dan Prasarana TPQ Miftakhul Huda desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas	Proposal TPQ Miftakhul Huda
6.	Visi Misi TPQ Miftakhul Huda desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas	Proposal TPQ Miftakhul Huda

## Hasil Wawancara

Informan : Bapak Slamet Riyadi

Hari, tanggal : Kamis, 5 Februari 2022

No	Peneliti	Informan
1.	Pengertian dari metode salamy dan keunggulannya itu apa pak?	Metode Salamy adalah sebuah metode baru yang baru berkembang di tahun 2020. Yang membedakan pada metode lainnya bahwa pada metode ini menggunakan pola-pola tertentu seperti wazan dan mauzun dalam ilmu sorof.
2.	Apa keunggulan menggunakan metode Salamy?	Pada metode Salamy meteri tajwid dijelaskan lebih mendetai pada bagian bawah setiap halaman, metode Salamy juga menuntuk santri untuk aktif dan antusias dalam pembelajaran
3.	Rujukan Metode Salamy darimana?	Dari beberapa kitab tajwid yang lazim dipelajari di pesantren seperti hidayatussibyan, dan tuhfatul athfal.
4.	Tahap dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Salamy?	Pengenalan makhroj dan sifat huruf secara umum, pengenalan harokat, pengenalan tanda waqof, dan pengenalan bacaan ghorib

## Hasil Wawancara

Informan : Bapak Nur Kaherudin

Hari, tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana sejarah TPQ berdiri?	<p>Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda bertempat di Desa Cindaga Rt 03/07, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Taman Pendidikan Qur'an Miftakhul Huda atau TPQ Miftakhul Huda merupakan sebuah ikhtiar nyata dari seorang tokoh agama bernama Bapak Kyai Nur Khaerudin yang didukung oleh warga masyarakat Desa Cindaga untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan agama islam yang bisa membekali anak-anak mereka dengan pendidikan agama khususnya kemampuan membaca al-qur'an.</p>

## Hasil Wawancara

Informan : Bapak Tulus Mas'ud

Hari, tanggal : Senin, 23 Mei 2022

No	Peneliti	Informan
1.	Berapa jumlah pengajar di TPQ Miftakhul Huda ini pak?	Jumlah pengajar disini ada 10 mba, trus tambah satu lagi itu ibu Ari otal jadi 11
2.	Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia di TPQ Miftakhul Huda?	Macam-macam mba seperti meja, buku salamy, buku prestasi, buku rapot, buku absen, buku pintar, kipas angin, sapu dan kursi
3.	Mengapa memilih Metode Salamy sebagai metode pembelajaran Qur'an di TPQ Miftakhul Huda?	Metode ini memang termasuk metode baru mba, tetapi metode salamy saya rasa metode yang paling tepat untuk belajar Al-Qur'an dengan cepat dan mudah.
4.	Selama metode salamy diterapkan dan menjadi metode dalam belajar Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Huda apakah menemui kendala?	Ouh iya pasti ada mba, kendalanya masih ada beberapa santri yang tidak hadir full dalam proses pembelajaran dan itu mempunyai banyak alasan diantaranya jadwal mengaji bentrok dengan jadwal sekolah karna proses belajar di TPQ dimulai pukul 13.00 masih banyak anak yang belum pulang dari sekolah dan itu menyebabkan terganggu atau tertinggalnya materi belajar di TPQ

5.	Sudah berapa lama metode salamy di terapkan di TPQ Miftakhul Huda? Target pembelajaran?	Kurang lebihnya sudah 2 tahun mba, alhamdulillah sudah dengan sesuai target pembelajaran perjilid 3 bulan setenganh santri naik jilid berikutnya.
----	---	---



## Hasil Wawancara

Informan : Bapak Mahmud, Ibu Fatmah, Muflikhah

Hari, tanggal : Senin, 23 Mei 2022

No	Peneliti	Informan
1.	Kendala apa yang sering ditemui di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung?	Banyak mba kalo itu, kebanyakan santri sering mengobrol sendiri, tidak jarang ada santri yang mengantuk jadi kurang fokus saat sedang belajar, santri juga tidak membaca kembali halaman pada buku salamy makanya banyak santri yang bacaannya mengulang. Sayang sekali badalah santri mampu untuk membaca dengan lancar tetapi memang jarang tadarus dirumah ya jadi gitu deh mba hasilnya.
2.	Kalo sudah seperti itu apa yang akan dilakukan bapak atau ibu kepada santri?	Biasanya sebelum pulang diingatkan kembali untuk tadarus dirumah dan memberikan sedikit nasehat dan motivasi untuk menumbuhkan semangat santri untuk belajar kembali.
3.	Pembelajarannya menggunakan strategi apa saat belajar?	Dari TPQ Miftakhul Huda menggunakan 3 strategi mba yang pertama strategi klasikal, privat/sorogan, dan baca simak.

## Hasil Wawancara

Informan : Santri

Hari, tanggal : Kamis, 5 Mei 2022

No	Peneliti	Informan nama (Dafa)
1.	Apa pendapat kamu belajar menggunakan metode salamy?	Meode salamy menurut aku adalah metode yang bagus mba, selain banyak materi yang diajarkan dari tajwid bacaan ghoib dan masih banyak lagi. Aku baru masuk jilid 4 mba dan aku senang sekali ibu juga bilang bangga karna aku rajin mengaji dan rajin sholat berjama'ah
No	Peneliti	Infprman nama (Shelsi)
1.	Apa pendapat kamu belajar menggunakan metode salamy?	Suka mba, metode ini bagus karena sekarang aku sudah kelas 5 jilid 5 dan aku juga semakin rajin berangkat mengaji dan tidak malas oh iya mba aku juga sekarang rajin sholat 5 waktu. Metode salamy mengajarkan banyak hal mba mulai dari juz 'amma, do'a-do'a harian, bacaan sholat, bacaan wudhu.
No.	Peneliti	Informan nama (Leli)
1.	Apa pendapat kamu belajar menggunakan metode salamy?	Menurut aku meode salamy menyenangkan mba, karna aku disanping bacaan sudah lebih baik dari sebelumnya aku juga sudah hafal beberapa surat pendek mba.

**Dokumentasi**

TPQ Miftakhul Huda



Santri TPQ Miftakhul Huda



Pembelajaran berlangsung pada kelas 4 TPQ Miftakhul Huda

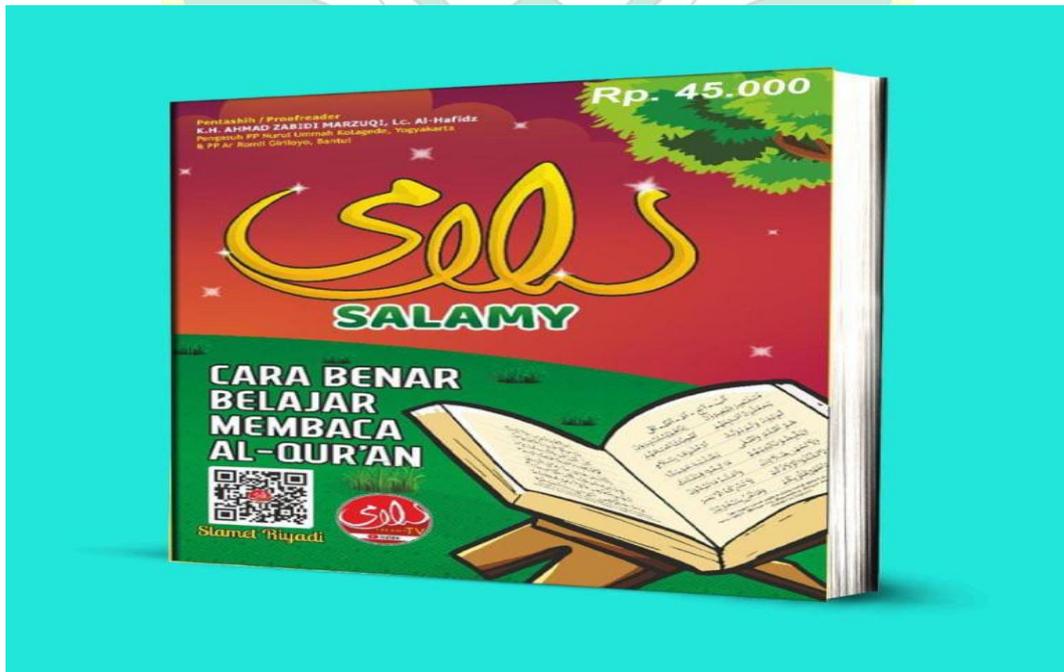


Kepala TPQ Miftakhul Huda Bapak Tulud Mas'ud



Guru TPQ Miftakhul Huda





Implementasi Metode Salamy dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Miftahul Huda Desa Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>24%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://anastasyaherwinanti.blogspot.com">anastasyaherwinanti.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
<b>2</b>	<a href="http://ejournal.staindirundeng.ac.id">ejournal.staindirundeng.ac.id</a> Internet Source	1 %
<b>3</b>	<a href="http://elfazawa.blogspot.com">elfazawa.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
<b>4</b>	<a href="http://heru2273.blogspot.co.id">heru2273.blogspot.co.id</a> Internet Source	1 %
<b>5</b>	<a href="http://repository.pip-semarang.ac.id">repository.pip-semarang.ac.id</a> Internet Source	1 %
<b>6</b>	<a href="http://ejurnal.unikarta.ac.id">ejurnal.unikarta.ac.id</a> Internet Source	1 %
<b>7</b>	<a href="http://stai-binamadani.e-journal.id">stai-binamadani.e-journal.id</a> Internet Source	1 %
<b>8</b>	<a href="http://widuri.raharja.info">widuri.raharja.info</a> Internet Source	1 %

[repositori.unsil.ac.id](http://repositori.unsil.ac.id)

<b>9</b>	Internet Source	1 %
<b>10</b>	<a href="http://contohkhutbahjumatterbaru.blogspot.com">contohkhutbahjumatterbaru.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
<b>11</b>	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	1 %
<b>12</b>	<a href="http://dnurrofiq.blogspot.com">dnurrofiq.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
<b>13</b>	<a href="http://wisuda.unissula.ac.id">wisuda.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
<b>14</b>	<a href="http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id">ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
<b>15</b>	<a href="http://blog.iain-tulungagung.ac.id">blog.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
<b>16</b>	<a href="http://alfalahbobosan.blogspot.com">alfalahbobosan.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

# Sertifikat Aplikom

## SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/4140/VI/2022

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

**SISI INNEKE SULY**

NIM: 1717402214

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 04 Desember 1988

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	74 / B
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	90 / A



Purwokerto, 17 Juni 2022  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.**  
NIP. 19801215 200501 1 003



IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250. Fax : 0281-636553. www.iainpurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

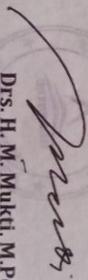
**SISI INNEKE SULLY**  
1717402214

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	84
2. Tartil	80
3. Klatbah	70
4. Praktek	75

NO. SERI MAJ-G1-2018-281

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BT A) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 26 Februari 2018  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

  
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
NIP. 19570521 198503 1 002



**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

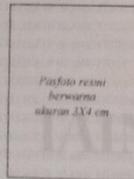
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/007 2018

This is to certify that :

Name : SISI INNEKE SULY  
Student Number : 1717402214  
Study Program : PAI

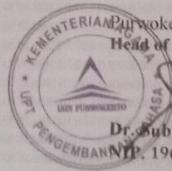


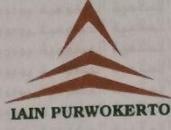
*Photo resmi  
bersuara  
ukuran 3x4 cm.*

Has completed an English Language Course in  
Intermediate level organized by Language  
Development Unit with result as follows:

SCORE: 60 GRADE: FAIR

Purwokerto, 10<sup>th</sup> January 2018  
Head of Language Development Unit,  
*Dr. Subur, M.Ag*  
NIP. 19670307 199303 1 005





وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

مدون: شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ١٧/١٨٧/PP...٩/UPT.Bhs/١٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : سيسي إنكي سولي

القسم : PAI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع  
مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج

المقرر بتقدير:

٥٦  
١٠٠  
(مقبول)

٢ أغسطس ٢٠١٧

الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتور  
M. Ag

رقم التوظيف: 19670307 199303 1 005



# SERTIFIKAT

Nomor: 1169/K.LPPM/KKN-46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : SISI INNEKE SULY  
NIM : 1717402214  
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **83 (A-)**.

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,

Lp D. H. Ansori, M.Ag.

NIP.13650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17 / K. Lab. FTIK / PP.009 / IV / 2021

Diberikan kepada :

**SISI INNEKE SULY**

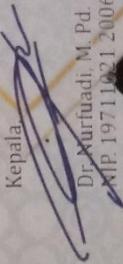
**1717402214**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021  
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021  
Laboratorium FTIK  
Kepala

  
Dr. Nurfuadi, M. Pd. J.  
NIP. 19711921 200604 1 002

## Daftar Riwayat Hidup

Nama : Sisi Inneke Suly  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 4 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Cindaga Krunculan RT 02/05, Kebasen, Banyumas  
No HP : 081238640362  
Email : sisisuly7@gmail.com  
Motto : Gagal berasal dari rasa takut yang tidak dilawan

### Riwayat Pendidikan

1. SD N 3 Cindaga (2005-2010)
2. MTs N 2 Banyumas (2011-2013)
3. MAN 3 Banyumas (2014-2016)
4. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri (2017-2022)

